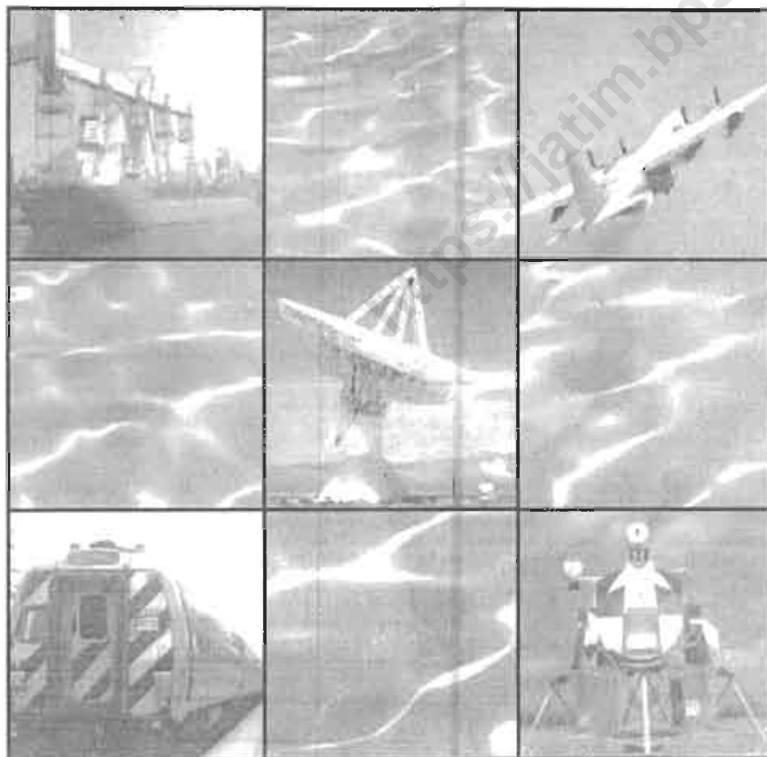




8215.35

# STATISTIK PERHUBUNGAN JAWA TIMUR 2009



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR

## KATA PENGANTAR

Statistik Perhubungan Jawa Timur Tahun 2009 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahun yang memuat data tentang panjang jalan, angkutan darat, angkutan udara, angkutan laut, pos dan telekomunikasi.

Tabel-tabel yang disajikan bersumber dari kegiatan pengumpulan data rutin dari seluruh BPS Kabupaten/Kota di Jawa Timur, seperti laporan hasil survei bulanan dan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta.

Kami berharap data yang tersaji dapat digunakan untuk melengkapi kebutuhan informasi dalam perencanaan maupun evaluasi pembangunan di Jawa Timur. Kritik dan saran dari berbagai pihak guna peningkatan mutu publikasi ini sangat kami harapkan.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dapat diterbitkannya publikasi ini, semoga kerja sama yang telah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat terus ditingkatkan.

Surabaya, Nopember 2009  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Jawa Timur



Irlan Indrocahyo, SE, M.Si  
NIP.: 19530805 197703 1 001

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
I. Pendahuluan .....	1
II. Metodologi .....	3
III. Konsep dan Definisi .....	5
IV. Ulasan Singkat .....	11
1. Panjang Jalan .....	11
2. Angkutan Darat .....	13
3. Angkutan Laut .....	14
4. Angkutan Udara .....	24
5. Pos .....	26

## Daftar Tabel

1.1	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	29
1.2	Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2008 .....	29
1.3	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	30
1.4	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2008 .....	30
1.5	Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	31
1.6	Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	31
1.7	Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2007 – 2008 .....	32
1.8	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	33
1.9	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kondisi Jalan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	34
1.10	Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	35
2.1	Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Pemberangkatan Tahun 2007 – 2008 .....	36
3.1	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur Tahun 2008 .....	37
3.2	Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Jawa Timur Tahun 2008 .....	38
3.3	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2008 .....	39

3.4	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran Tahun 2008 .....	40
3.5	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2008 .....	41
3.6	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan Tahun 2008 .....	42
3.7	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	43
3.8	Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	44
3.9	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	45
3.10	Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	46
3.11	Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	47
3.12	Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	48
3.13	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	49
3.14	Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	50
3.15	Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	51
3.16	Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi Tahun 2008 .....	52
3.17	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Diusahakan di Jawa Timur Tahun 2008 .....	53

3.18	Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang di Pelabuhan Tidak Diusahakan Tahun 2008 .....	54
4.1	Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2008 .....	55
4.2	Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandar Udara Juanda Tahun 2008 .....	56
4.3	Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Juanda Menurut Bulan Tahun 2008 .....	57
5.1	Kantor Pos dan Giro Menurut Jenis Kantor Tahun 2007 - 2008 .....	58
5.2	Giro dan Cek Giro Yang Diterima dan Dibayar Tahun 2008 .....	59
5.3	Tabanas Yang Ditabung Dan Yang Dibayarkan Kembali Tahun 2008 .....	60
5.4	Wesel Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2008 .....	61
5.5	Paket Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2008 .....	62
5.6	Surat Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima Tahun 2008 .....	63

## I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh pemerintah bersama masyarakat, bertujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik yang tinggal di daerah perkotaan maupun pedesaan. Oleh karenanya pemerintah sebagai mobilisator pembangunan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam upaya meningkatkan peran aktif masyarakat dalam pembangunan di setiap sektor, diantaranya sektor perhubungan beserta perangkat pendukungnya.

Perhubungan merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan yang cukup strategis dalam pembangunan. Disamping memberikan kontribusi bagi sektor itu sendiri perhubungan sangat penting dalam menunjang keberhasilan sektor-sektor yang lain. Karena itu sudah selayaknya pembangunan sektor perhubungan mendapat perhatian.

Pembangunan infrastruktur berupa jalan sangat penting dalam rangka meningkatkan mobilitas penduduk dan barang serta meningkatkan perekonomian masyarakat di suatu wilayah. Daerah-daerah yang terisolasi akibat belum tersedianya sarana jalan raya akan menjadi cepat berkembang perekonomiannya manakala dibuka jaringan jalan baru yang menghubungkan dengan daerah lain. Sementara itu kegiatan pos dan telekomunikasi untuk memperlancar arus informasi antar daerah di dalam negeri dan hubungan internasional perlu dikembangkan.

Penyajian data perhubungan terdiri dari transportasi darat meliputi panjang jalan, jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api, jenis kegiatan transportasi laut

yang meliputi bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut oleh angkutan pelayaran melalui pelayaran laut. Sedangkan untuk jenis kegiatan transportasi udara adalah bongkar muat barang dan jumlah penumpang yang diangkut melalui bandara udara.

Dalam publikasi ini disajikan juga data pos dan telekomunikasi. Untuk data pos yang dimuat antara lain, jumlah kantor pos, transaksi giro dan pos, pengiriman wesel pos dan sebagainya. Sedangkan untuk jasa telekomunikasi memuat data pelanggan sambungan telepon, pemakaian telepon local, SLJJ dan sebagainya.

<https://jatim.bps.go.id>



## II. METODOLOGI

Data statistik perhubungan yang disajikan pada publikasi ini dikumpulkan dengan cara kompilasi catatan administrasi dan dilaksanakan dengan dua cara yaitu:

1. Dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten/Kota dengan mengambil data dari catatan administrasi sumber data dan kegiatannya meliputi:

- 1.1 Secara bulanan antara lain:

Dokumen **SIMOPPEL (Sistem Informasi Manajemen dan Operasional Pelabuhan)** meliputi data trafik kegiatan operasional pelabuhan, baik pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan.

- 1.2 Secara tahunan antara lain :

- **Dokumen PJ II/5**, meliputi data panjang jalan kabupaten/kota dirinci menurut jenis permukaan, kondisi jalan dan kelas jalan.
- **Dokumen AJR II/2**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan penumpang.
- **Dokumen AJR II/3**, meliputi data nama dan alamat perusahaan angkutan barang.

2. Mengolah data sekunder dari instansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS Propinsi Jawa Timur yang meliputi antara lain :

- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut kereta api
- Jumlah penumpang dan barang yang diangkut pesawat udara

- Banyaknya sambungan telepon, kapasitas sentral telepon, produksi telepon, banyaknya telegram, banyaknya kantor pos giro dan lain-lain.

<https://jatim.bps.go.id>

### III. KONSEP DAN DEFINISI

#### A. Jalan Raya

Jalan adalah prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah termasuk juga jalan yang ada di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar/danau/laut.

**Menurut status kewenangannya**, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Propinsi** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Propinsi.
- b. **Jalan Negara** : disebut pula jalan nasional adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Menteri Pekerjaan Umum.
- c. **Jalan Kabupaten** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten.
- d. **Jalan Kota** : adalah jaringan jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota.

**Menurut konstruksinya**, jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan Kelas I** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 7.000 ton.
- b. **Jalan Kelas II** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 5.000 ton.

- c. **Jalan Kelas III** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 3.500 ton.
- d. **Jalan Kelas IIIA** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.750 ton.
- e. **Jalan Kelas IIIB** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 2.000 ton.
- f. **Jalan Kelas IIIC** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan tekanan gandar maksimum 1.500 ton.

**Menurut jenis permukaan** jalan dibedakan menjadi :

- a. **Jalan aspal** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari aspal (semua lapisan aspal).
- b. **Jalan kerikil** adalah jalan yang permukaannya terbuat dari lapisan kerikil yang diperkeras.
- c. **Jalan tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas tanah biasa.

**Menurut kondisinya** jalan dibedakan menjadi:

- a. **Jalan baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km perjam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.
- b. **Jalan sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km perjam dan selama 1 tahun mendatang tanpa pemeliharaan/rehabilitasi pada pengerasan jalan.

- c. **Jalan rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.
- d. **Jalan rusak berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km perjam dan perlu ditambah/perbaiki pondasi jalan.

## **B. Angkutan Darat**

- a. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di jalan. kecuali kendaraan yang berjalan di atas rel.
- b. **Kereta Api** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang ada pada kendaraan itu dan biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas rel.

## **C. Angkutan Laut**

- a. **Pelayaran antar pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.
- b. **Pelabuhan** adalah kawasan yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dilengkapi dengan fasilitas kapal untuk bersandar, berlabuh, naik, turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan.
- c. **Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan laut yang diselenggarakan oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III untuk memberikan fasilitas-fasilitas

yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

- d. **Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh unit Pelaksana Teknis Kepelabuhan Kanwil Departemen Perhubungan yang pembinaannya dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.
- e. **Pelayaran Luar Negeri** adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.
- f. **Pelayaran Nasional** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNI dan menggunakan bendera Indonesia.
- g. **Pelayaran Asing** adalah kegiatan pelayaran yang diusahakan oleh WNA dan menggunakan bendera asing.
- h. **Pelayaran Dalam Negeri** adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara charter oleh perusahaan pelayaran nasional bukti charter dan surat muatan.
- i. **GRT (Gross Register Ton)** adalah satuan untuk menghitung volume ruangan di bawah geladak utama dan pada bangunan atas ( $1 \text{ GRT} = 2.83 \text{ M}^3$ ).

- j. **DWT (Dead Weight Ton)** adalah jumlah bobot mati kapal yang dapat ditampung oleh kapal untuk membuat kapal itu terbenam pada batas tertentu.
- k. **LOA (Length Over All)** adalah panjang keseluruhan kapal (M).
- l. **Bongkar muat di pelabuhan** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar muat barang yang berasal dari pelayaran dalam negeri.
- m. **Impor** adalah kegiatan yang dilakukan oleh pelabuhan yang bersangkutan mengenai bongkar barang, khususnya barang yang diangkut dari pelabuhan luar negeri
- n. **Ekspor** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di luar negeri.
- o. **Debarkasi** adalah tempat pembongkaran/penurunan barang-barang, kendaraan dan penumpang dari dalam kapal.
- p. **Embarkasi** adalah tempat pemuatan/penaikan barang-barang, kendaraan dan penumpang ke dalam kapal.
- q. **Penumpang** adalah orang yang berada di atas kapal kecuali nahkoda dan awak kapal atau orang lain yang dalam kedudukan apapun juga bekerja atau dipekerjakan di kapal.

#### **D. Angkutan Udara**

- a. **Keberangkatan pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.
- b. **Kedatangan pesawat** adalah jumlah kedatangan pesawat terbang.

- c. **Transit pesawat** adalah jumlah pesawat yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.
- d. **Jumlah penumpang** adalah jumlah atau banyaknya penumpang yang diangkut dengan pesawat terbang.
- e. **Banyak barang yang diangkut** adalah jumlah atau banyaknya barang-barang yang diangkut dengan pesawat terbang.

**E. Telekomunikasi. Pos dan Giro**

- a. **Banyaknya percakapan** adalah frekwensi percakapan yang terlaksana.
- b. **Menit percakapan adalah** lamanya percakapan kali jumlah menit.
- c. **Telegram adalah** tulisan yang diisyaratkan dengan telegraphy.
- d. **Surat adalah** cara pengiriman kabar atau berita yang dituangkan dalam tulisan.



## IV. ULASAN SINGKAT

### 1. Statistik Panjang Jalan

Peningkatan pembangunan jalan di Jawa Timur adalah sangat penting, karena selain meningkatkan prasarana pengangkutan jalan juga memperlancar arus kegiatan perekonomian dan memudahkan mobilitas penduduk dari satu daerah ke daerah lainnya.

Panjang jalan yang ada diseluruh wilayah Jawa Timur tahun 2008 mencapai 35.762.412,50 km atau naik 9,79 persen dibanding tahun 2007. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya jalan dibawah wewenang kotamadya sebesar 16,20 persen meskipun wilayah kabupaten ada penurunan sebesar 10,32 persen, sedangkan jalan dibawah kewenangan Propinsi berkurang sebesar 1,00 persen. Dilihat menurut tingkat kewenangan pembinaan, jalan Kabupaten/Kota merupakan bagian terbesar yaitu 32.167.061 Km atau sebesar 89,95 persen dari total panjang jalan, dengan rincian panjang jalan wilayah Kotamadya 5.054.347 Km atau 15,71 persen dan panjang jalan wilayah Kabupaten 27.112.714 Km atau 84,29 persen. Untuk jalan yang berada dibawah wewenang Negara dan jalan yang berada dibawah wewenang Propinsi masing-masing memiliki komposisi sebesar 5,82 persen dan 4,23 persen.

Tabel 1. Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan Tahun 2007 – 2008

Status	2007	2008	Perubahan
Negara	1,897,249.00	2,082,977.00	9.79 %
Propinsi	1,527,580.00	1,512,374.50	-1.00 %
Kotamadya	4,349,560.00	5,054,347.00	16.20 %
Kabupaten	30,231,174.00	27,112,714.00	-10.32 %
Total	38,005,563.00	35,762,412.50	-5.90 %

Jika diamati menurut jenis permukaan, jalan aspal memiliki proporsi terbesar dibandingkan jalan non aspal, yaitu sebesar 86,94 persen dari total panjang jalan. Ini berarti mengalami kenaikan sekitar 4,45 persen dibanding tahun 2007. Jalan jenis permukaan kerikil 5,68 persen, tanah 5,82 persen dan lainnya sebesar 1,55 persen.

Gambaran mengenai kondisi permukaan jalan yang berada dibawah wewenang Negara, dibawah wewenang Propinsi maupun di bawah wewenang Kabupaten/Kota disajikan pada Tabel 1.3. Jika dilihat kondisinya, pada tahun 2008 sekitar 60,55 persen termasuk dalam kategori baik, 19,84 persen dalam kategori sedang, 11,92 persen masuk kategori rusak ringan, 5,45 persen masuk kategori rusak berat, sedangkan lainnya 2,23 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2007, secara umum kualitas permukaan jalan tahun 2008 mengalami sedikit kenaikan kualitas.

**Tabel 2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2007 – 2008**

Status	2007	2008	Perubahan
Baik	19,884,947	21,966,057	10.47 %
Sedang	8,620,708	7,199,011	-16.49 %
Rusak Ringan	5,917,651	4,324,828	-26.92 %
Rusak Berat	2,772,255	1,978,006	-28.65 %
Lainnya	810,002	809,607	-0.05 %
Total	38,005,563	36,277,509	-4.55 %

Hal ini terlihat dari naiknya prosentase panjang jalan yang berkategori baik sebesar 10,47 persen dibandingkan dengan tahun 2007, panjang jalan yang berkategori sedang turun 16,49 persen, rusak ringan turun 26,92 persen, rusak berat turun 28,65 persen dan kategori lainnya juga turun 0,05 persen. Total perubahan kualitas seluruh panjang jalan di Jawa Timur adalah turun 4,55 persen.

Panjang jalan menurut konstruksinya pada tahun 2008 terdiri dari kelas I sebesar 4,23 persen, kelas II sebesar 3,79 persen, kelas III sebesar 16,39 persen, kelas IIIA sebesar 15,98 persen, kelas IIIB sebesar 16,26 persen, kelas IIIC sebesar 21,81 persen, serta yang tidak dirinci sebesar 21,54 persen, seperti yang disajikan pada tabel 1.7 sampai dengan tabel 1.10

## **2. Statistik Angkutan Darat**

Sarana transportasi yang paling utama digunakan di Jawa Timur adalah transportasi darat. Jenis alat transportasi darat yang digunakan sangat beragam, mulai dari angkutan darat tradisional sampai angkutan modern. Salah satu sarana angkutan darat yang banyak diminati masyarakat adalah kereta api. Seperti sarana angkutan pada umumnya, angkutan kereta api saat ini melayani angkutan penumpang dan barang.

Jumlah pengguna jasa kereta api di Jawa Timur tahun 2008 mengalami kenaikan, yaitu sebesar 15.151.560 orang dari 9.697.276 orang atau naik sebesar 56,25 persen untuk penumpang, sedangkan untuk barang naik dari 1.214.692 ton menjadi 1.830.328 ton atau naik 50,68 persen. Hal ini disebabkan oleh adanya pergeseran minat masyarakat dari angkutan jalan raya, baik itu kendaraan umum maupun kendaraan pribadi, ke angkutan kereta api. Adanya pergeseran minat masyarakat ini diduga berhubungan dengan harga tiket yang cukup terjangkau oleh masyarakat bila dibandingkan dengan kendaraan umum.

Kenaikan jumlah penumpang kereta api di Jawa Timur diikuti juga oleh angkutan barang. Pada tahun 2008, barang yang diangkut 1.830.328 ton. Ini berarti mengalami kenaikan sebesar 50,68 persen dibanding tahun 2007. Penurunan tersebut terutama di stasiun pemberangkatan Kabupaten Blitar sebesar 483,84 persen, dari hanya 885 ton di

tahun 2007 menjadi 5.167 ton di tahun 2008, Kabupaten Mojokerto dari 41.379 ton di tahun 2007 naik 43,21 persen menjadi 59.257 ton di tahun 2008. Naiknya angkutan barang ini juga disumbang oleh stasiun pemberangkatan di beberapa kabupaten yang di tahun 2007 tidak terdapat angkutan barang, seperti Kabupaten Malang, Kabupaten Jember, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Madiun, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Lamongan, Kota Blitar, Kota Malang, dan Kota Madiun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.1.

### **3. Statistik Angkutan Laut**

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Karena angkutan laut berfungsi sebagai urat nadi dalam perekonomian dan merupakan salah satu sarana yang menjamin lancarnya arus barang dan orang. Untuk itu pembangunan di sektor pelayaran terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Berkaitan dengan permasalahan di atas dalam publikasi Statistik Perhubungan tahun 2008 disajikan kegiatan dari pelabuhan diusahakan maupun pelabuhan tidak diusahakan. Untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi 7 pelabuhan besar. Sedangkan pelabuhan yang tidak diusahakan tidak semua kegiatan bisa ditampilkan karena keterbatasan data yang ada di pelabuhan tersebut.

Tabel-tabel yang disajikan khususnya untuk pelabuhan yang diusahakan meliputi kunjungan kapal barang dan penumpang baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan jenis komoditi, yakni : bahan pokok, bahan strategis, migas, non migas dan barang lainnya. Yang termasuk bahan pokok adalah beras, gula pasir, tepung terigu,

kedele, kacang-kacangan dan minyak goreng. Yang termasuk bahan strategis adalah pupuk, semen, baja/besi beton, aspal, timah, aluminium, batu bara, pasir besi dan kayu gergajian. Yang termasuk migas adalah crude oil, BBM dan Gas/LNG. Komoditi non migas adalah kopi, tembakau, teh, karet, minyak sawit, garmen, elektronik, furniture, kayu lapis, ikan, udang dan hasil laut lainnya. Yang termasuk barang lainnya diantaranya lada, cengkeh, rempah-rempah, bahan kimia, garam, gandum, minyak tanah dan lain-lain.

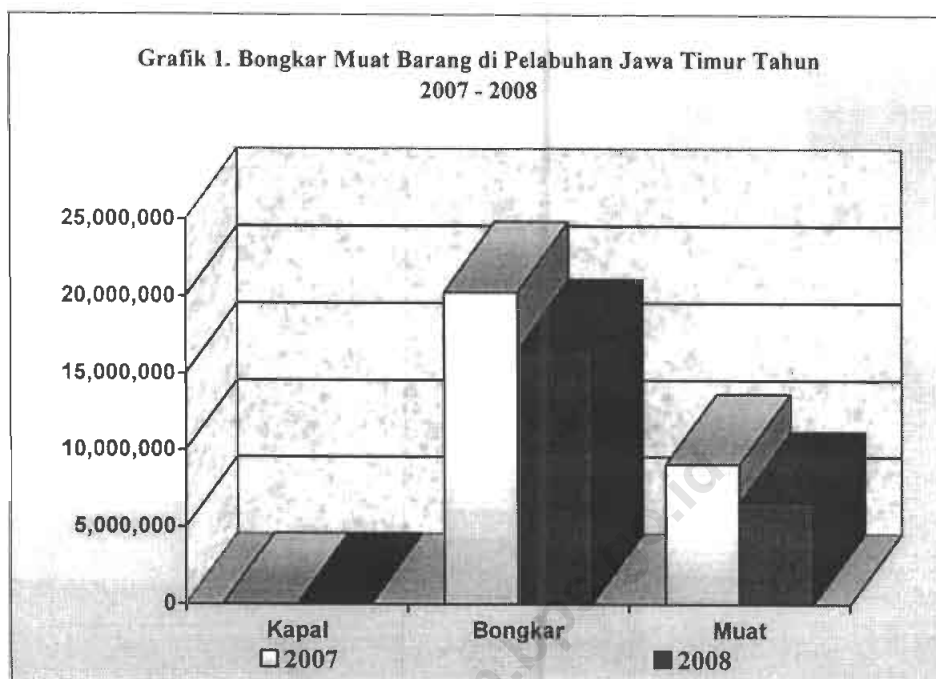
#### **A. Pelabuhan Diusahakan**

Sebagaimana gambaran keadaan data bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang di Pelabuhan Jawa Timur, baik untuk pelayaran dalam negeri maupun pelayaran luar negeri, maka disajikan ulasan singkat dari 4 pelabuhan diusahakan yang merupakan pelabuhan strategis. Hal ini dilakukan karena sebagian besar kegiatan bongkar muat barang, kunjungan kapal dan penumpang dilakukan di 4 pelabuhan utama tersebut.

Sedangkan 3 pelabuhan lain seperti pelabuhan Pasuruan dan Situbondo secara administrasi datanya sudah masuk ke dalam pelabuhan Probolinggo, dan pelabuhan Kalianget Sumenep masuk ke dalam pelabuhan Gresik.

Kondisi pelabuhan di Jawa Timur pada tahun 2008, volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri di 4 pelabuhan yang diusahakan mengalami kenaikan sebesar 8,87 persen dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 20.677 unit menjadi 22.512 unit. Kenaikan ini utamanya pada kapal barang dalam negeri yaitu dari 19.298 unit menjadi 21.554 unit (naik 11,69 persen). Kenaikan kunjungan kapal dalam negeri ini tidak diikuti oleh kunjungan kapal luar negeri dari, karena untuk kunjungan kapal luar negeri turun dari 1.379 unit menjadi 958 unit (turun 30,53 persen). Prosentase kenaikan

kunjungan kapal yang cukup besar tersebut terjadi di Pelabuhan Gresik yang mencapai 51,30 persen, Pelabuhan Tanjung Wangi naik 38,51 persen, dan Pelabuhan Probolinggo naik 7,37 persen.



Berbeda dengan kenaikan volume kunjungan kapal, volume barang yang dibongkar pada tahun 2008 hanya justru mengalami penurunan sebesar 18,46 persen yaitu dari 20.267.566 ton di tahun 2007 menjadi hanya 16.526.269 ton di tahun 2008.

Kenaikan volume barang yang dibongkar terjadi di Pelabuhan Tanjung Wangi sebesar 20,91 persen yaitu dari 1.321.293 ton menjadi 1.597.522 ton. Sedangkan untuk Pelabuhan yang Diusahakan lainnya mengalami penurunan masing – masing 21,46 persen di Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Gresik turun 21,34 persen, dan Pelabuhan Probolinggo Turun 0,78 persen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di Tabel 3.

Seiring dengan penurunan volume pada angkutan barang yang dibongkar pada tahun 2008 kegiatan muat barang juga ada yang mengalami kenaikan dan ada yang

mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan kegiatan muat barang Jawa Timur mengalami penurunan sebesar 27,40 persen yaitu dari 9.094.780 ton menjadi 6.602.821 ton. Jumlah barang yang dimuat di Pelabuhan Tanjung Perak turun sebesar 45,56 persen, di Pelabuhan Gresik naik 46,14 persen, sedangkan untuk pelabuhan Tanjung Wangi mengalami kenaikan yang sangat besar yaitu 147,11 persen, dari 197.674 ton menjadi 488.471 ton dan di pelabuhan Probolinggo turun 28,39 persen, dari 36.776 ton menjadi 26.337 ton.

**Tabel 3. Kegiatan Bongkar Muat Barang di Jawa Timur 2007 – 2008**

Pelabuhan	2007			2008		
	Kapal	Bongkar	Muat	Kapal	Bongkar	Muat
1. Tanjung Perak	13.402	14.564.516	7.481.612	12.764	11.439.227	4.073.205
2. Gresik	3.743	4.173.194	1.378.717	5.663	3.282.578	2.014.808
3. Tanjung Wangi	940	1.321.293	197.675	1.302	1.597.522	488.471
4. Probolinggo	2.592	208.563	36.776	2.783	206.942	26.337
<b>Total</b>	<b>20.677</b>	<b>20.267.566</b>	<b>9.094.780</b>	<b>22.512</b>	<b>16.526.269</b>	<b>6.602.821</b>

Dari kegiatan bongkar barang perdagangan luar negeri (impor) pada tahun 2008 turun sebesar 2,36 persen yaitu dari 6.232.593 ton di tahun 2007 menjadi hanya sebesar 6.085.564 ton. Kontribusi terbesar untuk kegiatan impor berasal dari bahan strategis yang menyumbang sebesar 70,96 dari total impor, diikuti oleh bahan pokok dengan nilai kontribusi sebesar 16,64 persen dari total impor.

Kegiatan muat barang perdagangan luar negeri (ekspor) pada tahun 2008 naik sebesar 44,41 persen. Kontribusi untuk kegiatan ekspor berasal dari bahan strategis dan bahan non migas yang masing-masing menyumbang 41,52 persen dan 30,91 persen. Sedangkan migas menyumbang sebesar 27,57 dari total ekspor. Kontribusi dari migas

berasal dari crude oil sebesar 1,37 persen, dan Gas/LNG sebesar 98,63 persen.(tabel 3.11 dan tabel 3.15).

Kenaikan volume yang terjadi pada kegiatan perdagangan luar negeri ternyata tidak diikuti oleh kenaikan volume perdagangan dalam negeri, yang terlihat dari turunnya kegiatan bongkar muat barang, yang turun sebesar 29,36 persen. Penurunan terbesar terjadi di Pelabuhan Tanjung Perak, yaitu sebesar 45,53 persen, dari 14.993.239 ton di tahun 2007 menjadi hanya 8.166.312 ton di tahun 2008. Kegiatan bongkar muat dalam negeri di Pelabuhan Gresik turun sebesar 4,71 persen, yaitu dari 5.442.069 ton menjadi hanya sebesar 5.185.674 di tahun 2008.Sedangkan Pelabuhan Probolinggo dan Tanjung Wangi naik masing – masing sebesar 0,13 persen dan 38,01 persen.

Volume kunjungan kapal penumpang di pelabuhan Jawa Timur tahun 2008 mengalami naik dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 2.073 unit menjadi 2.303 unit atau naik 11,10 persen. Kenaikan ini didorong oleh naiknya volume kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Gresik yaitu masing-masing sebesar 11,64 persen dan 11,68 persen, sedangkan volume kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi turun sebesar 12,50 persen.

**Tabel 4. Jumlah Kapal dan Penumpang di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur Tahun 2007 – 2008**

Pelabuhan	2007			2008		
	Kapal	Debarkasi	Embarkasi	Kapal	Debarkasi	Embarkasi
1.Tanjung Perak	1.306	495.409	558.966	1.458	569.690	585.090
2.Gresik	719	21.601	44.890	803	74.100	72.440
3.Tanjung Wangi	48	4.822	4.848	42	4.643	5.148
4. Probolinggo	0	0	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>2.073</b>	<b>521.832</b>	<b>608.704</b>	<b>2.303</b>	<b>648.433</b>	<b>662.678</b>



Kenaikan jumlah kunjungan kapal penumpang, diikuti juga oleh kenaikan jumlah penumpang yang naik (embarkasi) dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2008 tercatat jumlah penumpang yang naik (embarkasi) sebesar 662.678 orang atau naik sebesar 8,87 persen. Sedangkan penumpang yang turun (debarkasi) sebesar 648.433 orang, atau mengalami kenaikan sebesar 24,26 persen.

### **A.1 Pelabuhan Tanjung Perak**

Sebagaimana dijelaskan di atas, pelabuhan Tanjung Perak sebagai pelabuhan yang diusahakan memiliki peran yang amat penting di Jawa Timur. Hal ini mengingat sebagian besar kegiatan yang berhubungan dengan pelabuhan, berada di pelabuhan Tanjung Perak. Sebagai salah satu buktinya, volume barang yang dibongkar di pelabuhan Tanjung Perak, sebesar 69,22 persen dari total volume barang yang dibongkar di Jawa Timur.

Jumlah penumpang yang turun (debarkasi) dan penumpang yang naik (embarkasi), di dan dari pelabuhan – pelabuhan di Jawa Timur sebagian besar berasal dari Pelabuhan Tanjung Perak, masing-masing 87,86 persen dan 90,23 persen (tabel 4).

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2008 mengalami penurunan, yaitu dari 13.402 unit di tahun 2007 menjadi 12.764 unit atau turun sebesar 4,76 persen. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh turunnya volume kunjungan kapal barang dalam negeri dan luar negeri masing-masing sebesar 3,33 persen dan 20,16 persen (tabel 3.17).

Seiring dengan turunnya volume kunjungan kapal barang, kegiatan bongkar muat barang dalam negeri di Pelabuhan Tanjung Perak tahun 2008 turun masing-masing sebesar 35,21 persen dan 58,86 persen. Sedangkan kegiatan bongkar barang luar negeri juga turun

sebesar 2,46 persen, tetapi kegiatan muat barang luar negeri (ekspor) naik sebesar 47,28 persen, dari 937.956 ton di tahun 2007 menjadi 1.381.437 ton di tahun 2008. Adapun barang – barang yang di ekspor antara lain berupa barang strategis (baja/besi beton), komoditi migas berupa crude oil dan gas/LNG, serta komoditi non migas berupa minyak sawit dan kayu lapis.

Adapun untuk arus kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Perak selama tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 11,64 persen, dari 1.306 unit di tahun 2007 menjadi 1.458 di tahun 2008. Kenaikan jumlah kapal penumpang ini juga diikuti oleh kenaikan jumlah penumpang, baik yang debarkasi maupun embarkasi, masing – masing sebesar 14,99 persen dan 4,67 persen. Di tahun 2007 tercatat jumlah penumpang debarkasi sebanyak 495.409 oarang, dan di tahun 2008 naik menjadi 569.690 orang. Sedangkan jumlah penumpang embarkasi di tahun 2008 sebanyak 585.090 orang, naik dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 558.966 orang.

## **A.2 Pelabuhan Gresik**

Pada tahun 2008, volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Gresik mengalami kenaikan sebesar 51,30 persen yaitu dari 3.743 unit menjadi 5.663 unit. Kenaikan ini utamanya disebabkan oleh naiknya volume kunjungan kapal barang dalam negeri yang mencapai 5.624 unit dari tahun sebelumnya yang hanya 3.519 unit atau naik sebesar 59,82 persen. Sedangkan volume kunjungan kapal barang luar negeri dari 224 unit menjadi hanya 39 unit atau turun sebesar 82,59 persen.

Tahun 2008 kegiatan bongkar barang di Pelabuhan Gresik sebesar 3.170.866 ton atau 61,15 persen dari total bongkar muat barang di Pelabuhan Gresik yang sebesar

5.185.674 ton. Sedangkan kegiatan muat barang sebesar 2.014.808 ton atau 38,85 persen dari total bongkar muat barang di Pelabuhan Gresik.

Kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Gresik naik 11,68 persen yaitu dari 719 unit menjadi 803 unit, dan jumlah penumpang debarkasi dan embarkasi tercatat sebesar 74.100 orang dan 72.440 orang, sedangkan tahun 2007 tercatat sebesar 21.601 orang dan 44.890 orang. Ini berarti jumlah penumpang yang debarkasi mengalami kenaikan sebesar 243,04 persen, sedangkan jumlah penumpang yang embarkasi mengalami kenaikan sebesar 61,37 persen dari tahun sebelumnya.

### **A.3 Pelabuhan Tanjung Wangi**

Volume Kunjungan kapal penumpang di Pelabuhan Tanjung Wangi pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 38,51 persen, dari 940 unit di tahun sebelumnya menjadi 1.302 unit. Kenaikan jumlah kunjungan kapal juga diikuti oleh kenaikan jumlah penumpang embarkasi, yaitu dari 4.848 orang di tahun 2007 menjadi 5.148 orang di tahun 2008, atau naik 6,19 persen. Sedangkan jumlah penumpang debarkasi turun sebesar 3,71 persen dibandingkan tahun sebelumnya, dari 4.822 orang di tahun 2007 menjadi 4.643 orang di tahun 2008.

Volume kunjungan kapal barang menunjukkan kenaikan sebesar 38,51 persen dari 940 unit menjadi 1.302 unit. Secara keseluruhan kegiatan bongkar di Pelabuhan Tanjung Wangi pada tahun 2008 mengalami kenaikan sebesar 12,50 persen, sedangkan kegiatan muat barang naik 140,07 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagaimana terlihat pada tabel 3, kegiatan bongkar barang naik dari 1.321.293 ton menjadi 1.486.411 ton dan kegiatan muat barang naik tajam dari 197.675 ton menjadi 474.553 ton.

Kontribusi untuk kegiatan bongkar barang luar negeri di Pelabuhan Tanjung Wangi adalah komoditi non migas sebesar 4.851 ton, berupa ikan. Sedangkan untuk kegiatan bongkar barang dalam negeri disumbang dari komoditi migas sebesar 52,16 persen, bahan strategis sebesar 44,62 persen, dan komoditi non migas sebesar 2,89 persen, sedangkan bahan pokok tidak ada kegiatan bongkar. Untuk kegiatan muat barang di Pelabuhan Tanjung Wangi, yang semuanya merupakan kegiatan bongkar barang dalam negeri, karena untuk luar negeri tidak ada kegiatan muat, naik tajam sebesar 140,07 persen dengan kontribusi terbesar berupa komoditi migas yaitu sebesar 73,43 persen, bahan pokok 22,25 persen, komoditi non migas sebesar 3,18 persen, sedang komoditi non migas sebesar 1,13 persen.

#### **A.4 Pelabuhan Probolinggo**

Volume kunjungan kapal barang di Pelabuhan Probolinggo selama tahun 2008 menunjukkan kenaikan sebesar 7,37 persen yaitu dari 2.592 unit menjadi 2.783 unit. Kenaikan volume kunjungan kapal barang ini tidak berkorelasi positif dengan volume bongkar barang. Tercatat volume barang yang dibongkar sebesar 189.422 ton atau turun 9,18 persen dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 208.563 ton. Kontribusi terbesar kegiatan bongkar luar negeri didominasi oleh komoditi migas dan bahan strategis. Sedangkan kegiatan bongkar dalam negeri didominasi oleh komoditi non migas, bahan strategis, dan bahan pokok.

Seperti halnya kegiatan bongkar barang, kegiatan muat barang juga mengalami penurunan sebesar 37,23 persen, dari 36.776 ton menjadi hanya 23.083 ton. Kegiatan muat barang luar negeri di Pelabuhan Probolinggo berasal dari komoditi non migas yaitu pasir

kwarsa sebesar 714 ton. Sedangkan untuk kegiatan muat barang dalam negeri kontribusi terbesar juga berasal dari komoditi non migas sebesar 12.150 ton, disusul oleh bahan strategis sebesar 10.172 ton, dan terakhir bahan pokok sebesar 47 ton.

## **B. Pelabuhan Tidak Diusahakan**

Disamping kegiatan bongkar muat barang dan penumpang di pelabuhan diusahakan, di Jawa Timur terdapat beberapa pelabuhan yang tidak diusahakan. Pelabuhan yang tercakup meliputi pelabuhan kecil yang tersebar di seluruh Jawa Timur.

Sebagaimana terlihat pada tabel 3.18 volume kunjungan kapal barang selama tahun 2008 tercatat 20.499 unit dan kapal penumpang 12.529 unit, sedang tahun 2007 tercatat sebanyak 17.166 unit dan 10.959 unit. Ini berarti terjadi kenaikan kunjungan kapal barang dan penumpang masing – masing sebesar 19,42 persen dan 14,33 persen. Adanya kenaikan volume kunjungan kapal ini ternyata tidak membawa dampak positif pada kegiatan bongkar dan muat barang. Pada tahun 2008 jumlah barang yang dibongkar turun 17,43 persen, dari 21.007.745 ton di tahun 2007 menjadi 17.345.373 ton dan jumlah barang yang dimuat turun 95,85 persen, dari 123.196.415 ton menjadi 5.114.640 ton.

Jumlah penumpang yang naik dan turun melalui pelabuhan tidak diusahakan di Jawa Timur pada tahun 2008 mengalami kenaikan. Jumlah penumpang yang naik (embarkasi) sebesar 2.676.154 orang, sedang tahun 2007 sebesar 905.565 orang atau naik 195,52 persen, dan jumlah penumpang yang turun (debarkasi) sebesar 2.519.050 orang sedang tahun 2007 sebesar 905.565 orang atau naik 180,61 persen.

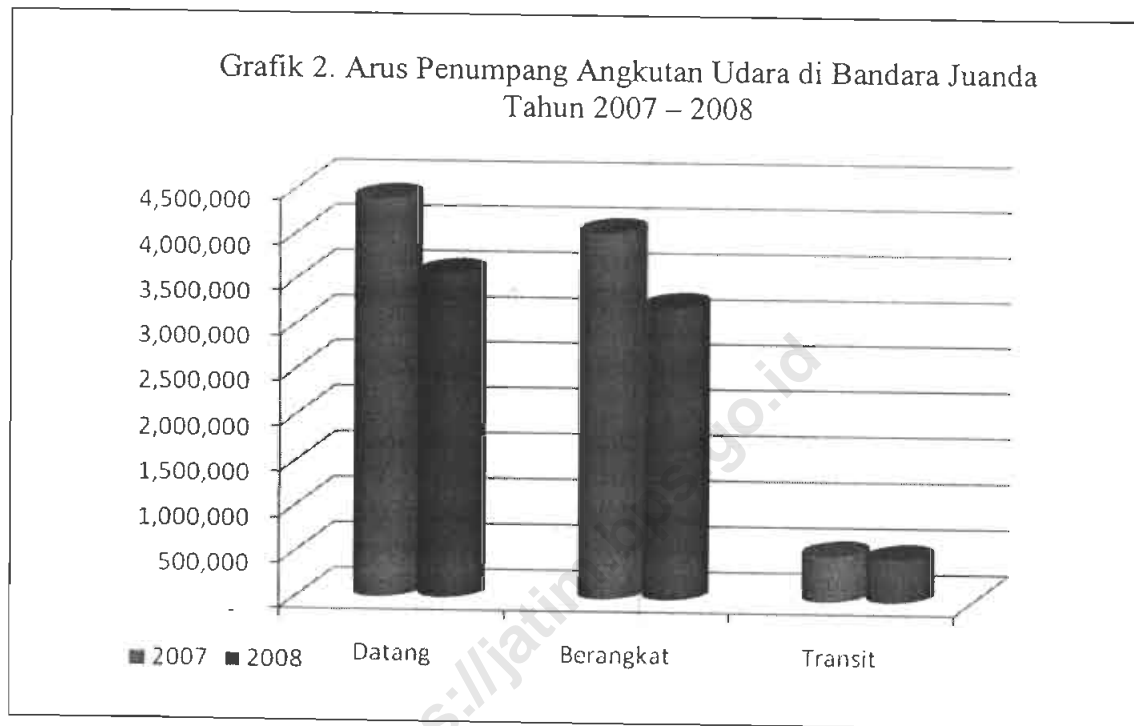
#### 4. Statistik Angkutan Udara

Pada tahun 2008 tercatat jumlah penumpang angkutan udara domestik yang berangkat sebanyak 2.841.257 orang turun sebesar 20,47 persen dibanding tahun 2007 yaitu sebesar 3.572.705 orang, sedangkan penumpang yang datang mengalami penurunan sebesar 20,34 persen yaitu dari 3.907.031 orang di tahun 2007 menjadi 3.112.421 orang di tahun 2008. Adapun penumpang yang transit pada tahun 2008 sebesar 451.190 orang. Jumlah penumpang angkutan udara internasional yang berangkat sebesar 370.706 orang, turun sebesar 18,88 persen dibandingkan tahun 2007 yang mencapai 456.984 orang, sedangkan penumpang angkutan udara internasional yang datang juga mengalami penurunan sebesar 6,23 persen atau dari 480.570 orang di tahun 2007 menjadi 450.610 orang, dan untuk penumpang internasional yang transit sebesar 21.850 orang.

Demikian juga pada pesawat internasional tercatat yang datang sebesar 3.682 unit dari 4.104 unit atau turun 10,28 persen, sedang yang berangkat tercatat sebesar 3.682 unit dari 4.099 unit atau turun 10,17 persen. Pada tahun 2008 jumlah pesawat domestik yang datang sebesar 30.062 unit dan pesawat yang berangkat sebesar 30.067 unit. Ini berarti untuk pesawat yang datang dan berangkat masing – masing turun sebesar 19,76 persen dan 19,67 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 37.467 unit dan 37.428 unit.

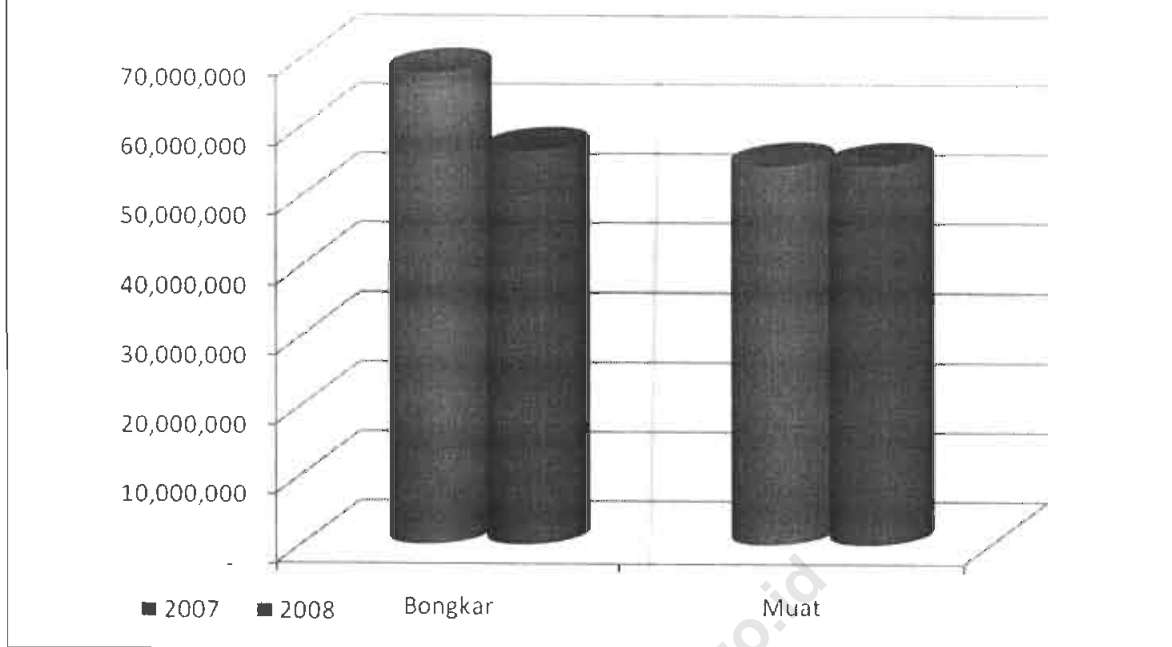
Seiring dengan menurunnya jumlah pesawat terbang dan penumpang yang berangkat maupun yang datang, pada tahun 2008 terjadi pula penurunan pada bagasi baik yang dimuat maupun dibongkar. Bagasi yang dimuat dan dibongkar pada tahun 2008 mencapai 28.950.313 kg dan 33.271.223 kg atau turun masing-masing sebesar 23,58 persen dan 18,47 persen. Demikian juga dengan cargo yang dimuat pada tahun 2008

juga mengalami penurunan. Tercatat cargo yang dimuat sebesar 24.874.924 kg atau mengalami penurunan sebesar 19,31 persen dari tahun sebelumnya yang mencapai 30.828.477 kg. Sementara cargo yang dibongkar sebesar 22.551.739 kg atau turun sebesar 15,35 persen dari angka tahun sebelumnya yang mencapai 26.641.659 kg.



Berbeda dengan kegiatan bagasi dan kargo, pada tahun 2008 jumlah bongkar muat pos/paket di Bandara Juanda mengalami kenaikan. Tercatat pada tahun 2008 jumlah pos/paket yang dimuat dan yang dibongkar sebesar 698.166 buah dari 404.302 buah dan 793.753 buah dari 713.034 buah. Ini berarti untuk pos/paket yang dimuat dan yang dibongkar masing-masing naik sebesar 72,68 persen dan 11,32 persen.

Grafik 3. Arus Barang melalui Angkutan Udara di Bandara Juanda Tahun 2007 – 2008



## 5. Pos

Pembangunan pos telekomunikasi mencakup jangkauan pelayanan maupun peningkatan jasa telekomunikasi dan informasi. Salah satu diantaranya dengan memperbanyak jumlah kantor pelayanan pos. Kantor pelayanan pos dibedakan atas kantor pos besar, kantor pos tambahan, kantor pos pembantu. Pada tahun 2008 kantor pelayanan pos mencapai 497 unit.

Transaksi berupa giro dan cek pos yang diterima pada tahun 2008 menunjukkan penurunan jumlah yang juga diiringi oleh penurunan nilai. Tercatat giro dan cek pos yang diterima mencapai 158,62 ribu buah dengan nilai sebesar 2.065,04 trilyun atau masing – masing turun 27,94 persen dan 29,22 persen jika dibandingkan tahun 2007. Pada tahun 2008 pembayaran giro dan cek pos sebesar 1.684,23 ribu buah dengan nilai



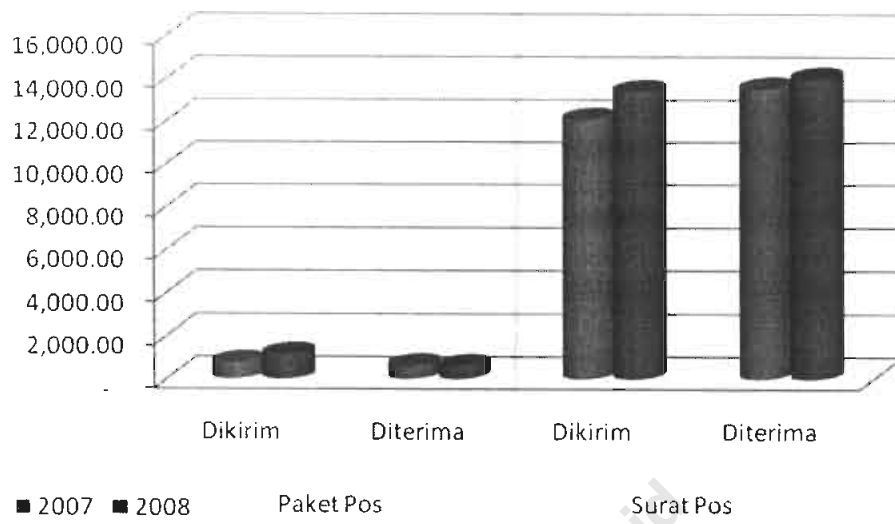
2.083,44 trilyun atau naik sebesar 32,51 persen dan 21,43 persen jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Transaksi berupa tabanas penabungan pada tahun 2008 menunjukkan peningkatan, baik untuk jumlah maupun nilai. Tercatat tabanas penabungan mencapai 835,08 ribu buah dengan nilai 257,05 trilyun atau mengalami kenaikan sebesar 227,03 persen dibandingkan tahun 2007. Pembayaran tabanas tahun 2008 sebesar 30,52 ribu buah atau naik sebesar 591,15 persen dengan nilai 147,77 trilyun atau naik 251,37 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk pengiriman wesel pos yang dikirim tahun 2008 juga menunjukkan kenaikan. Tercatat wesel pos yang dikirim pada tahun 2008 mencapai 670,06 ribu buah dengan nilai 166,87 trilyun atau naik sebesar 82,24 persen untuk jumlah wesel pos yang dikirim dan 0,84 persen untuk nilai wesel pos yang dikirim, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan diikuti oleh wesel pos yang diterima, yaitu sebanyak 2.370,09 ribu buah wesel pos diterima atau naik 97,87 persen dengan nilai 1.094,02 trilyun pada tahun 2008 atau naik 42,05 persen. Sementara paket pos yang dikirim dan diterima di dalam negeri dan ke luar negeri tercatat sebesar 1.151,67 ribu buah dan 607,54 ribu buah. Ini berarti paket pos yang dikirim mengalami kenaikan sebesar 49,37 persen dan paket pos yang diterima mengalami penurunan sebesar 5,59 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 771,02 ribu buah dan 643,48 ribu buah.

Seperti halnya pengiriman paket pos, pengiriman surat luar negeri tercatat untuk dikirim dan diterima, masing-masing sebesar 598,88 ribu buah dan 594,74 ribu buah. Ini berarti pengiriman surat keluar negeri turun sebesar 35,55 persen sedang penerimaan surat pos dari luar negeri naik sebesar 10,01 persen.

Grafik 4. Paket Pos dan Surat Pos yang Dikirim dan Diterima  
Tahun 2007 – 2008



Tabel 1.9 :  
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut  
Kondisi Jalan Di Jawa Timur Tahun 2008  
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	290,454	149,430	164,243	-	-	604,127
2	Ponorogo	491,830	199,040	134,400	6,250	-	831,520
3	Trenggalek	226,230	230,920	244,950	192,900	-	895,000
4	Tulungagung	82,275	830,008	408,780	72,458	-	1,393,521
5	Blitar	3,284	797	385	-	-	4,466
6	Kediri	840,047	169,847	194,728	103,947	245,450	1,554,019
7	Malang	1,204,970	-	188,270	274,070	-	1,667,310
8	Lumajang	920,358	83,071	41,758	-	-	1,045,187
9	Jember	885,130	697,397	348,339	153,854	-	2,084,720
10	Banyuwangi	1,402,210	137,110	92,130	52,500	-	1,683,950
11	Bondowoso	455,107	78,615	140,930	47,741	564,157	1,286,550
12	Situbondo	857,772	34,771	69,553	19,741	-	981,837
13	Probolinggo	604,548	69,818	51,430	60,023	-	785,819
14	Pasuruan	1,269,814	248,410	114,040	353,700	-	1,985,964
15	Sidoarjo	651,360	26,370	191,990	-	-	869,720
16	Mojokerto	452,447	156,305	52,120	87,820	-	748,692
17	Jombang	303,880	184,610	46,330	-	-	534,820
18	Nganjuk	519,631	576,252	150,003	-	-	1,245,886
19	Madiun	357,900	181,300	118,100	-	-	657,300
20	Magetan	139,610	172,561	206,950	6,689	-	525,810
21	Ngawi	356,800	115,050	97,350	28,760	-	597,960
22	Bojonegoro	290,550	96,720	96,030	144,550	-	627,850
23	Tuban	604,790	-	118,330	3,000	-	726,120
24	Lamongan	208,460	76,900	61,372	-	-	346,732
25	Gresik	44,880	323,960	140,500	16,500	-	525,840
26	Bangkalan	418,640	154,175	15,000	133,550	-	721,365
27	Sampang	412,899	100,523	51,400	-	-	564,822
28	Pamekasan	349,806	-	139,565	22,988	-	512,359
29	Sumenep	1,371,057	137,655	79,693	41,495	-	1,629,900
	<b>Kotamadya</b>	<b>16,016,739</b>	<b>5,231,615</b>	<b>3,758,669</b>	<b>1,822,536</b>	<b>809,607</b>	<b>27,639,166</b>
71	Kediri	251,100	38,052	-	-	-	289,152
72	Blitar	167,398	60,146	31,184	-	-	258,728
73	Malang	1,133,000	97,200	96,000	81,600	-	1,407,800
74	Probolinggo	74,200	82,300	14,875	2,100	-	173,475
75	Pasuruan	60,266	23,314	325	-	-	83,905
76	Mojokerto	91,178	21,345	-	-	-	112,523
77	Madiun	-	235,000	38,000	15,000	-	288,000
78	Surabaya	1,820,850	152,600	62,500	-	-	2,035,950
79	Batu	176,720	129,080	49,970	47,720	-	403,490
	<b>Jumlah</b>	<b>35,808,190</b>	<b>11,302,267</b>	<b>7,810,192</b>	<b>3,791,492</b>	<b>1,619,214</b>	<b>60,331,355</b>

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 1.1 :  
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Jenis Permukaan  
Di Jawa Timur Tahun 2008  
(Km)

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	2,082,977.00	1,512,074.50	4,912,436.00	22,585,877.00	31,093,364.50
Kerikil	0.00	300.00	56,465.00	1,974,534.00	2,031,299.00
Tanah	0.00	0.00	73,645.00	2,008,538.00	2,082,183.00
Tdk. Dirinci	0.00	0.00	11,801.00	543,765.00	555,566.00
<b>2007</b>	<b>2,082,977.00</b>	<b>1,512,374.50</b>	<b>5,054,347.00</b>	<b>27,112,714.00</b>	<b>35,762,412.50</b>
2006	1,897,249.00	1,527,580.00	4,349,560.00	30,231,174.00	38,005,563.00
2005	1,899,210.00	1,439,180.00	4,349,560.00	29,447,940.00	37,135,890.00
2004	1,899,210.00	1,439,180.00	4,394,910.00	28,367,889.00	36,101,189.00
2003	1,899,210.00	1,439,180.00	4,232,550.00	29,458,960.00	37,031,903.00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.2 :  
Prosentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Tahun 2008

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	100.00	99.98	97.19	83.30	86.94
Kerikil	0.00	0.02	1.12	7.28	5.68
Tanah	0.00	0.00	1.46	7.41	5.82
Tdk. Dirinci	0.00	0.00	0.23	2.01	1.55
	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.3 :  
Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kondisi Jalan  
Di Jawa Timur Tahun 2008  
(Km)

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	1,323,637.00	850,969.00	3,774,712.00	16,016,739.00	21,966,057.00
Sedang	608,207.00	520,152.00	839,037.00	5,231,615.00	7,199,011.00
Rusak Ringan	142,992.00	130,313.00	292,854.00	3,758,669.00	4,324,828.00
Rusak Berat	8,150.00	900.00	146,420.00	1,822,536.00	1,978,006.00
Tdk. Dirinci	0.00	0.00	0.00	809,607.00	809,607.00
<b>2007</b>	<b>2,082,986.00</b>	<b>1,502,334.00</b>	<b>5,053,023.00</b>	<b>27,639,166.00</b>	<b>36,277,509.00</b>
2006	1,897,249.00	1,527,580.00	4,349,560.00	30,231,174.00	38,005,563.00
2005	1,899,210.00	1,439,180.00	4,349,560.00	29,447,940.00	37,135,890.00
2004	1,899,210.00	1,439,180.00	4,394,910.00	28,367,889.00	36,101,189.00
2003	1,899,210.00	1,439,180.00	4,232,550.00	29,458,960.00	37,031,903.00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.4 :  
Prosentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Tahun 2008

Kondisi	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	63.55	56.64	74.70	57.95	60.55
Sedang	29.20	34.62	16.60	18.93	19.84
Rusak Ringan	6.86	8.67	5.80	13.60	11.92
Rusak Berat	0.39	0.06	2.90	6.59	5.45
Tdk. Dirinci	0.00	0.00	0.00	2.93	2.23
	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.5 :  
 Panjang Jalan Menurut Status Kewenangan dan Kelas Jalan  
 Di Jawa Timur Tahun 2008  
 (Km)

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	905,087.00	200,774.00	441,604.00	860.00	1,548,325.00
II	332,042.00	419,415.00	457,105.00	181,115.00	1,389,677.00
III	284,999.00	299,175.00	594,233.00	4,826,509.00	6,004,916.00
IIIA	256,010.00	200,503.00	865,439.00	4,531,911.00	5,853,863.00
IIIB	151,464.00	175,730.00	1,864,779.00	3,762,954.00	5,954,927.00
IIIC	39,450.00	48,600.00	539,900.00	7,359,246.00	7,987,196.00
<b>Tdk. Dirinci</b>	<b>79,073.00</b>	<b>258,000.00</b>	<b>290,887.00</b>	<b>7,260,421.00</b>	<b>7,888,381.00</b>
<b>2007</b>	<b>2,048,125.00</b>	<b>1,602,197.00</b>	<b>5,053,947.00</b>	<b>27,923,016.00</b>	<b>36,627,285.00</b>
2006	1,897,249.00	1,527,580.00	4,349,560.00	30,231,174.00	38,005,563.00
2005	1,899,210.00	1,439,180.00	4,349,560.00	29,447,940.00	37,135,890.00
2004	1,899,210.00	1,439,180.00	4,394,910.00	28,367,889.00	36,101,189.00
2003	1,899,210.00	1,439,180.00	4,232,550.00	29,458,960.00	37,031,903.00

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.6 :  
 Prosentase Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Tahun 2008

Kelas	Status				Jumlah
	Negara	Propinsi	Kotamadya	Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	44.19	12.53	8.74	0.00	4.23
II	16.21	26.18	9.04	0.65	3.79
III	13.92	18.67	11.76	17.29	16.39
IIIA	12.50	12.51	17.12	16.23	15.98
IIIB	7.40	10.97	36.90	13.48	16.26
IIIC	1.93	3.03	10.68	26.36	21.81
<b>Tdk. Dirinci</b>	<b>3.86</b>	<b>16.10</b>	<b>5.76</b>	<b>26.00</b>	<b>21.54</b>
	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

Sumber : DPU Bina Marga Jawa Timur

Tabel 1.7 :  
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Di Jawa Timur Tahun 2007 - 2008  
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	2007	2008	Perubahan (%)
(1)	(1)	(3)		(4)
1	Pacitan	604,127	604,127	0.00
2	Ponorogo	831,520	831,520	0.00
3	Trenggalek	886,700	895,000	0.94
4	Tulungagung	2,007,176	1,393,521	-30.57
5	Blitar	1,247,599	4,466	-99.64
6	Kediri	1,554,019	1,554,019	0.00
7	Malang	1,667,310	1,667,310	0.00
8	Lumajang	1,045,187	1,045,187	0.00
9	Jember	1,994,060	2,084,720	4.55
10	Banyuwangi	1,614,150	1,683,950	4.32
11	Bondowoso	1,286,550	1,299,820	1.03
12	Situbondo	1,145,860	981,837	-14.31
13	Probolinggo	785,819	785,819	0.00
14	Pasuruan	1,985,964	1,985,964	0.00
15	Sidoarjo	873,950	869,720	-0.48
16	Mojokerto	748,690	748,687	0.00
17	Jombang	1,043,450	534,820	-48.75
18	Nganjuk	1,245,886	1,245,886	0.00
19	Madiun	931,400	99,605	-89.31
20	Magetan	525,810	525,810	0.00
21	Ngawi	574,185	597,960	4.14
22	Bojonegoro	627,850	627,850	0.00
23	Tuban	726,120	726,120	0.00
24	Lamongan	346,732	346,732	0.00
25	Gresik	525,840	525,840	0.00
26	Bangkalan	684,720	721,365	5.35
27	Sampang	582,800	582,800	0.00
28	Pamekasan	507,800	512,359	0.90
29	Sumenep	1,629,900	1,629,900	0.00
	<i>Kotamadya</i>			
71	Kediri	154,888	289,152	86.68
72	Blitar	258,728	258,728	0.00
73	Malang	935,500	1,407,800	50.49
74	Probolinggo	173,475	173,475	0.00
75	Pasuruan	83,905	83,905	0.00
76	Mojokerto	110,473	113,673	2.90
77	Madiun	256,421	288,174	12.38
78	Surabaya	1,977,090	2,035,950	2.98
79	Batu	399,080	403,490	1.11
<b>J U M L A H</b>		<b>34,580,734</b>	<b>32,167,061</b>	<b>-6.98</b>

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 1.8 :  
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut  
Jenis Permukaan di Jawa Timur Tahun 2008  
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Aspal	Kerikil	Tanah	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pacitan	557,847	46,280	-	-	604,127
2	Ponorogo	636,070	165,990	29,460	-	831,520
3	Trenggalek	683,250	113,750	98,000	-	895,000
4	Tulungagung	1,167,781	91,767	133,973	-	1,393,521
5	Blitar	1,704	668	2,094	-	4,466
6	Kediri	1,308,569	245,450	-	-	1,554,019
7	Malang	1,447,210	220,100	-	-	1,667,310
8	Lumajang	898,007	112,214	34,966	-	1,045,187
9	Jember	1,650,964	90,466	343,290	-	2,084,720
10	Banyuwangi	1,683,950	-	-	-	1,683,950
11	Bondowoso	752,742	137,260	409,818	-	1,299,820
12	Situbondo	733,817	-	248,020	-	981,837
13	Probolinggo	733,346	17,814	34,659	-	785,819
14	Pasuruan	1,172,964	14,300	379,340	419,360	1,985,964
15	Sidoarjo	863,810	5,910	-	-	869,720
16	Mojokerto	630,177	41,945	76,565	-	748,687
17	Jombang	520,095	-	1,000	13,725	534,820
18	Nganjuk	999,911	139,247	106,728	-	1,245,886
19	Madiun	65,730	23,880	9,995	-	99,605
20	Magetan	525,810	-	-	-	525,810
21	Ngawi	493,960	97,520	6,480	-	597,960
22	Bojonegoro	537,350	76,000	14,500	-	627,850
23	Tuban	726,120	-	-	-	726,120
24	Lamongan	346,732	-	-	-	346,732
25	Gresik	387,360	-	27,800	110,680	525,840
26	Bangkalan	641,415	79,950	-	-	721,365
27	Sampang	424,030	158,770	-	-	582,800
28	Pamekasan	486,444	15,560	10,355	-	512,359
29	Sumenep	1,508,712	79,693	41,495	-	1,629,900
	<i>Kotamadya</i>					
71	Kediri	289,152	-	-	-	289,152
72	Blitar	208,929	-	38,578	11,221	258,728
73	Malang	1,407,800	-	-	-	1,407,800
74	Probolinggo	173,475	-	-	-	173,475
75	Pasuruan	79,600	3,725	-	580	83,905
76	Mojokerto	104,726	-	8,947	-	113,673
77	Madiun	288,174	-	-	-	288,174
78	Surabaya	2,024,480	11,470	-	-	2,035,950
79	Batu	336,100	41,270	26,120	-	403,490
	<b>Jumlah</b>	<b>27,498,313</b>	<b>2,030,999</b>	<b>2,082,183</b>	<b>555,566</b>	<b>32,167,061</b>

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)



Tabel 1.9 :  
Panjang Jalan Kabupaten / Kotamadya Menurut  
Kondisi Jalan Di Jawa Timur Tahun 2008  
(Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pacitan	290,454	149,430	164,243	-	-	604,127
2	Ponorogo	491,830	199,040	134,400	6,250	-	831,520
3	Trenggalek	226,230	230,920	244,950	192,900	-	895,000
4	Tulungagung	82,275	830,008	408,780	72,458	-	1,393,521
5	Blitar	3,284	797	385	-	-	4,466
6	Kediri	840,047	169,847	194,728	103,947	245,450	1,554,019
7	Malang	1,204,970	-	188,270	274,070	-	1,667,310
8	Lumajang	920,358	83,071	41,758	-	-	1,045,187
9	Jember	885,130	697,397	348,339	153,854	-	2,084,720
10	Banyuwangi	1,402,210	137,110	92,130	52,500	-	1,683,950
11	Bondowoso	455,107	78,615	140,930	47,741	564,157	1,286,550
12	Situbondo	857,772	34,771	69,553	19,741	-	981,837
13	Probolinggo	604,548	69,818	51,430	60,023	-	785,819
14	Pasuruan	1,269,814	248,410	114,040	353,700	-	1,985,964
15	Sidoarjo	651,360	26,370	191,990	-	-	869,720
16	Mojokerto	452,447	156,305	52,120	87,820	-	748,692
17	Jombang	303,880	184,610	46,330	-	-	534,820
18	Nganjuk	519,631	576,252	150,003	-	-	1,245,886
19	Madiun	357,900	181,300	118,100	-	-	657,300
20	Magetan	139,610	172,561	206,950	6,689	-	525,810
21	Ngawi	356,800	115,050	97,350	28,760	-	597,960
22	Bojonegoro	290,550	96,720	96,030	144,550	-	627,850
23	Tuban	604,790	-	118,330	3,000	-	726,120
24	Lamongan	208,460	76,900	61,372	-	-	346,732
25	Gresik	44,880	323,960	140,500	16,500	-	525,840
26	Bangkalan	418,640	154,175	15,000	133,550	-	721,365
27	Sampang	412,899	100,523	51,400	-	-	564,822
28	Pamekasan	349,806	-	139,565	22,988	-	512,359
29	Sumenep	1,371,057	137,655	79,693	41,495	-	1,629,900
<b>Kotamadya</b>							
71	Kediri	251,100	38,052	-	-	-	289,152
72	Blitar	167,398	60,146	31,184	-	-	258,728
73	Malang	1,133,000	97,200	96,000	81,600	-	1,407,800
74	Probolinggo	74,200	82,300	14,875	2,100	-	173,475
75	Pasuruan	60,266	23,314	325	-	-	83,905
76	Mojokerto	91,178	21,345	-	-	-	112,523
77	Madiun	-	235,000	38,000	15,000	-	288,000
78	Surabaya	1,820,850	152,600	62,500	-	-	2,035,950
79	Batu	176,720	129,080	49,970	47,720	-	403,490
<b>Jumlah</b>		<b>19,791,451</b>	<b>6,070,652</b>	<b>4,051,523</b>	<b>1,968,956</b>	<b>809,607</b>	<b>32,692,189</b>

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 1.10 :  
Panjang Jalan Kabupaten/Kotamadya Menurut Kelas Jalan di Jawa Timur  
Tahun 2008 (Km)

No.	Kabupaten/ Kotamadya	I	II	III	IIIA	IIIB	IIIC	Tidak Dirinci	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pacitan	-	-	-	36,008	-	568,119	-	604,127
2	Ponorogo	-	-	-	-	-	-	831,520	831,520
3	Trenggalek	-	-	16,000	133,500	530,600	214,900	-	895,000
4	Tulungagung	-	-	-	142,010	222,300	193,200	836,011	1,393,521
5	Blitar	-	-	-	-	-	1,704	2,762	4,466
6	Kediri	-	-	181,000	713,603	258,322	155,644	245,450	1,554,019
7	Malang	-	-	-	-	-	1,667,310	-	1,667,310
8	Lumajang	-	-	-	7,591	706,064	331,532	-	1,045,187
9	Jember	-	-	-	-	-	-	2,084,720	2,084,720
10	Banyuwangi	-	-	1,683,950	-	-	-	-	1,683,950
11	Bondowoso	-	-	-	-	-	-	1,286,550	1,286,550
12	Situbondo	-	-	-	-	26,380	627,570	327,924	981,874
13	Probolinggo	-	-	-	-	-	-	785,819	785,819
14	Pasuruan	-	108,495	950,771	926,698	-	-	-	1,985,964
15	Sidoarjo	860	60,920	794,290	-	-	-	5,910	861,980
16	Mojokerto	-	-	-	167,400	472,777	44,295	64,215	748,687
17	Jombang	-	11,700	-	-	-	523,120	-	534,820
18	Nganjuk	-	-	50,384	122,000	59,505	1,013,997	-	1,245,886
19	Madiun	-	-	-	-	629,920	-	301,480	931,400
20	Magetan	-	-	525,810	-	-	-	-	525,810
21	Ngawi	-	-	-	-	-	597,960	-	597,960
22	Bojonegoro	-	-	-	-	-	627,850	-	627,850
23	Tuban	-	-	-	-	25,280	438,100	262,220	725,600
24	Lamongan	-	-	-	171,486	166,321	8,925	-	346,732
25	Gresik	-	-	-	-	-	300,000	225,840	525,840
26	Bangkalan	-	-	111,945	469,200	95,200	45,020	-	721,365
27	Sampang	-	-	-	12,515	570,285	-	-	582,800
28	Pamekasan	-	-	512,359	-	-	-	-	512,359
29	Sumenep	-	-	-	1,629,900	-	-	-	1,629,900
<i>Kotamadya</i>									
71	Kediri	-	286	-	45,662	46,274	58,079	138,851	289,152
72	Blitar	-	-	23,867	180,662	-	4,400	49,799	258,728
73	Malang	297,690	295,270	296,810	211,560	160,980	145,490	-	1,407,800
74	Probolinggo	-	-	-	18,100	20,000	135,375	-	173,475
75	Pasuruan	-	16,088	-	3,420	-	64,397	-	83,905
76	Mojokerto	11,340	12,190	6,380	7,850	43,897	20,269	11,347	113,273
77	Madiun	21,864	16,321	48,726	72,305	128,958	-	-	288,174
78	Surabaya	80,710	76,950	158,450	255,880	1,404,670	59,290	-	2,035,950
79	Batu	30,000	40,000	60,000	70,000	60,000	52,600	90,890	403,490
<b>Jumlah</b>		<b>442,464</b>	<b>638,220</b>	<b>5,420,742</b>	<b>5,397,350</b>	<b>5,627,733</b>	<b>7,899,146</b>	<b>7,551,308</b>	<b>32,976,963</b>

SUMBER : DINAS PEKERJAAN UMUM (BINA MARGA)

Tabel 2.1 : Angkutan Penumpang dan Barang Kereta Api Melalui Stasiun Berangkat  
2007 - 2008

Stasiun Berangkat <i>Departure Station</i>	2007		2008	
	Penumpang <i>Passangers</i>	Barang <i>Goods (Ton)</i>	Penumpang <i>Passangers</i>	Barang <i>Goods (Ton)</i>
[1]	[4]	[5]	[4]	[5]
01. Tulungagung	-	-	-	-
02. Blitar	497 699	885	579 702	5 167
03. Kediri	-	-	-	-
04. Malang	361 876	-	570 078	56
05. Lumajang	-	-	-	-
06. Jember	-	-	161 005	62
07. Banyuwangi	-	-	-	-
08. Bondowoso	-	-	-	-
09. Situbondo	-	-	-	-
10. Probolinggo	-	-	-	-
11. Pasuruan <sup>1)</sup>	525 466	49 038	383 409	47 196
12. Sidoarjo	1 131 012	-	1 435 252	62
13. Mojokerto	218 469	41 379	295 437	59 257
14. Jombang	-	-	-	-
15. Nganjuk	-	-	-	-
16. Madiun	-	-	3 121 298	639 984
17. Ngawi	-	-	-	-
18. Magetan	-	-	-	-
19. Bojonegoro	131 994	-	157 079	86
20. Lamongan	608 067	-	650 472	1 177
21. Gresik	71 753	26 924	74 655	26 122
22. Kota Kediri	-	-	-	-
23. Kota Blitar	461 189	-	528 254	223
24. Kota Malang	915 150	-	1 435 370	751
25. Kota Probolinggo	-	-	-	-
26. Kota Pasuruan	-	-	-	-
27. Kota Mojokerto	-	-	-	-
28. Kota Madiun	824 170	-	443 925	66 541
29. Kota Surabaya	3 950 431	1 096 466	5 315 624	983 644
<b>Jumlah/Total</b>	<b>9 697 276</b>	<b>1 214 692</b>	<b>15 151 560</b>	<b>1 830 328</b>

Sumber : Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka) Daop VIII Surabaya

Catatan/Note : Total dari PT KA Daop VIII-Surabaya dan Daop IX-Jember

Tabel 3.1 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Luar Negeri di Jawa Timur  
Tahun 2008

No	Pelabuhan	Satuan	Pelayaran Luar Negeri															
			Liner						Tramper						Lainnya		Jumlah	
			Umum		Khusus		Umum		Khusus		Umum		Khusus		Nasional	Asing	Nasional	Asing
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)							
1.	Tanjung Perak	UNIT	53	19	-	-	134	578	-	123	-	-	-	-	187	720		
		GRT	255,294	109,346	-	-	1,385,827	5,730,682	-	1,612,424	-	-	-	-	1,641,121	7,452,452		
		DWT	255,520	109,707	-	-	1,256,900	8,234,149	-	2,958,689	-	-	-	-	1,512,420	11,302,545		
2.	Gresik	UNIT	-	-	-	-	16	21	-	2	-	-	-	16	23			
		GRT	-	-	-	-	19,477	25,833	-	3,256	-	-	-	19,477	29,089			
		DWT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
3.	Tanjung Wangi	UNIT	-	1	-	-	-	4	-	-	-	-	-	-	5			
		GRT	-	2,012	-	-	-	11,180	-	-	-	-	-	-	13,192			
		DWT	-	2,515	-	-	-	13,974	-	-	-	-	-	-	16,489			
4.	Probolinggo	UNIT	-	-	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	7			
		GRT	-	-	-	-	-	13,980	-	-	-	-	-	-	13,980			
		DWT	-	-	-	-	-	27,012	-	-	-	-	-	-	27,012			
Jumlah		UNIT	53	20	-	-	150	610	-	125	-	-	-	203	755			
		GRT	255,294	111,358	-	-	1,405,304	5,781,675	-	1,615,680	-	-	-	1,660,598	7,508,713			
		DWT	255,520	112,222	-	-	1,256,900	8,275,135	-	2,958,689	-	-	-	1,512,420	11,346,046			

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.2 : Arus Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di Pelabuhan Tanjung Perak  
2008

No	Pelabuhan	Satuan	Pelayaran Dalam Negeri																
			Liner					Tramper					Perintis		Rakyat	Lainnya		Jumlah	
			Antar Pulau		Khusus		Antar Pulau		Khusus		Asing	Nasional	Asing	Nasional		Asing	Nasional	Asing	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)					
1.	Tanjung Perak	UNIT	4,902	2	77	3,220	86	814	2	48	1,324	1,234	148	11,619	238				
		GRT	16,021,506	1,966	373,684	5,521,465	450,456	819,869	5,324	29,197	2,823,545	1,535,156	114,803	27,124,422	572,549				
		DWT	18,257,396	3,663	684,713	8,894,695	929,110	1,296,732	5,915	40,082	3,726,443	2,806,549	174,914	35,706,610	1,113,602				
2.	Gresik	UNIT	474	-	-	2,684	279	37	1	92	1,814	243	-	5,344	280				
		GRT	125,649	-	-	1,828,831	244,608	66,479	5,029	57,644	315,391	10,065	-	2,404,059	249,637				
		DWT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3.	Tanjung Wangi	UNIT	749	-	236	-	-	-	-	47	236	29	-	1,297	-				
		GRT	941,638	-	1,510,374	-	-	-	-	27,309	29,387	5,911	-	2,514,619	-				
		DWT	1,177,049	-	1,887,969	-	-	-	-	-	-	-	-	3,065,018	-				
4.	Probolinggo	UNIT	-	-	56	-	-	-	-	-	1,128	1,592	-	2,776	-				
		GRT	-	-	104,777	-	-	-	-	-	12,248	71,033	-	188,058	-				
		DWT	-	-	196,180	-	-	-	-	-	34,985	136,904	-	368,069	-				
Jumlah	UNIT	6,125	2	369	5,904	365	851	3	187	4,502	3,098	148	21,036	518					
	GRT	17,088,793	1,966	1,988,835	7,350,296	695,064	886,348	10,353	114,150	3,180,571	1,622,165	114,803	32,231,158	822,186					
	DWT	19,434,445	3,663	2,768,862	8,894,695	929,110	1,296,732	5,915	40,082	3,761,428	2,943,453	174,914	39,139,697	1,113,602					

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.3 : Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)  
Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri															
			Liner						Tramper						Lainnya		Jumlah	
			Umum		Khusus		Umum		Khusus		Umum		Khusus		Nasional	Asing	Nasional	Asing
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)							
1.	Tanjung Perak	Impor	63,424	5,738	942,617	135,706	254,761	4,562,437	-	-	-	-	-	-	1,260,802	4,703,881		
		Ekspor	17,022	-	114,526	11,608	88,266	1,150,015	-	-	-	-	-	-	219,814	1,161,623		
2.	Gresik	I + E	80,446	5,738	1,057,143	147,314	343,027	5,712,452	-	-	-	-	-	-	1,480,616	5,865,504		
		Impor	103,712	-	8,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	111,712	-		
3.	Tanjung Wangi	Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		I + E	103,712	-	8,000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	111,712	-		
4.	Probolinggo	Impor	-	9,169	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,169		
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	Jumlah	I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Ekspor	167,136	14,907	950,617	135,706	254,761	4,562,437	-	-	-	-	-	-	1,372,514	4,713,050		
	Jumlah	I + E	17,022	-	114,526	11,608	88,266	1,150,015	-	-	-	-	-	-	219,814	1,161,623		
		Ekspor	184,158	14,907	1,065,143	147,314	343,027	5,712,452	-	-	-	-	-	-	1,592,328	5,874,673		

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.4 : Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Perdagangan dan Pelayaran (Ton)  
Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri																
			Liner						Tramper						Rakyat	Lainnya		Jumlah	
			Antar Pulau			Khusus			Antar Pulau			Khusus				Perintis	Asing	Asing	Asing
			Nasional	Asing	(3)	Nasional	Asing	(5)	Nasional	Asing	(6)	Nasional	Asing	(7)					
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)				
1.	Tanjung Perak	Bongkar	2,410,795	-	531,399	32,146	2,081,499	9,672	88,488	40,371	7,631	87,473	169,404	15,666	5,376,689	97,855			
		Muat	1,267,155	-	81,458	5,611	1,048,956	1,205	18,237	15,022	17,110	196,524	40,490	-	2,689,930	21,838			
		B + M	3,677,950	-	612,857	37,757	3,130,455	10,877	106,725	55,393	24,741	283,997	209,894	15,666	8,046,619	119,693			
2.	Gresik	Bongkar	2,129,619	-	1,041,247	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,170,866	-			
		Muat	1,062,928	-	951,880	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,014,808	-			
		B + M	3,192,547	-	1,993,127	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,185,674	-			
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	800,356	-	787,997	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,588,353	-			
		Muat	302,173	-	186,298	-	-	-	-	-	-	-	-	-	488,471	-			
		B + M	1,102,529	-	974,295	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,076,824	-			
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	165,711	-	-	-	-	-	-	10,487	30,744	-	206,942	-			
		Muat	-	-	101	-	-	-	-	-	-	22,778	3,458	-	26,337	-			
		B + M	-	-	165,812	-	-	-	-	-	-	33,265	34,202	-	233,279	-			
Jumlah		Bongkar	5,340,770	-	2,526,354	32,146	2,081,499	9,672	88,488	40,371	7,631	97,960	200,148	15,666	10,342,850	97,855			
		Muat	2,632,256	-	1,219,737	5,611	1,048,956	1,205	18,237	15,022	17,110	219,302	43,948	-	5,199,546	21,838			
		B + M	7,973,026	-	3,746,091	37,757	3,130,455	10,877	106,725	55,393	24,741	317,262	244,096	15,666	15,542,396	119,693			

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.5 Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)**  
**Tahun 2008**

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri						
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Curah		Lainnya	Jumlah
						Kering	Cair		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Tanjung Perak	Impor	827,218	367,732	7,391	4,055,593	315,035	-	5,572,969
		Ekspor	120,872	-	56,830	176,600	738,649	-	1,092,951
		I + E	948,090	367,732	64,221	4,232,193	1,053,684	-	6,665,920
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	-	-
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tanjung Wangi	Impor	2,210	-	-	-	-	2,300	4,510
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	2,210	-	-	-	-	-	-
4.	Probolinggo	Impor	2,108	-	-	-	-	-	2,108
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	2,108	-	-	-	-	-	-
Jumlah		Impor	831,536	367,732	7,391	4,055,593	315,035	2,300	5,579,587
		Ekspor	120,872	-	56,830	176,600	738,649	-	1,092,951
		I + E	952,408	367,732	64,221	4,232,193	1,053,684	2,300	6,672,538

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III



**Tabel 3.6 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Berdasarkan Jenis Muatan dan Kemasan (Ton)  
Tahun 2008**

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri									
			General Cargo	Bag Cargo	Unitized	Curah		Lainnya	Jumlah			
						Kering	Cair					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
1.	Tanjung Perak	Bongkar	835,896	327,749	712,602	1,589,788	1,439,767	-	4,905,802			
		Muat	1,142,350	728,414	68,515	203,291	144,238	-	2,286,808			
		B + M	1,978,246	1,056,163	781,117	1,793,079	1,584,005	-	7,192,610			
2.	Gresik	Bongkar	-	-	-	-	-	-	-			
		Muat	-	-	-	-	-	-	-			
		B + M	-	-	-	-	-	-	-			
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	28,717	191,458	-	504,609	860,211	578	1,585,573			
		Muat	14,850	113,475	-	139	357,933	70	486,467			
		B + M	43,567	304,933	-	504,748	1,218,144	-	2,071,392			
4.	Probolinggo	Bongkar	158,857	3,219	2,583	-	13,371	28,161	206,191			
		Muat	11,832	66	114	10,948	-	3,344	26,304			
		B + M	170,689	3,285	2,697	10,948	13,371	28,847	226,650			
	Jumlah	Bongkar	1,023,470	522,426	715,185	2,094,397	2,313,349	28,739	6,697,566			
		Muat	1,169,032	841,955	68,629	214,378	502,171	3,414	2,799,579			
		B + M	2,192,502	1,364,381	783,814	2,308,775	2,815,520	32,153	9,497,145			

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.7 Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi

Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri						
			Beras (3)	Gula Pasir (4)	Tepung Terigu (5)	Kedele (6)	Kacang Kacangan (7)	Minyak Goreng (8)	Jumlah (9)
1.	Tanjung Perak	Impor Ekspor I + E	27,864 - 27,864	314,175 - 314,175	- - -	134,990 - 134,990	- - -	6,012 - 6,012	483,041 - 483,041
2.	Gresik	Impor Ekspor I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
3.	Tanjung Wangi	Impor Ekspor I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
4.	Probolinggo	Impor Ekspor I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -
	Jumlah	Impor Ekspor I + E	27,864 - 27,864	314,175 - 314,175	- - -	134,990 - 134,990	- - -	6,012 - 6,012	483,041 - 483,041

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.8 Arus Kelompok Bahan Pokok Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)  
 Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri						Jumlah
			Beras	Gula Pasir	Tepung Terigu	Kedele	Kacang Kacangan	Minyak Goreng	
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	1,200	1,698	23,505	-	3,802	6,206	36,411
		Muat	367,785	136,899	27,487	16,580	21,118	49,710	619,579
2.	Gresik	B + M	368,985	138,597	50,992	16,580	24,920	55,916	655,990
		Bongkar	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tanjung Wangi	Muat	-	-	-	-	-	-	-
		B + M	-	-	-	-	-	-	-
4.	Probolinggo	Bongkar	105,600	-	-	-	-	-	105,600
		Muat	105,600	-	-	-	-	-	105,600
4.	Probolinggo	B + M	25	-	-	-	-	-	25
		Bongkar	25	-	-	-	-	-	25
4.	Probolinggo	Muat	47	-	-	-	-	-	47
		B + M	72	-	-	-	-	-	72
Jumlah	Jumlah	Bongkar	1,225	1,698	23,505	-	3,802	6,206	36,436
		Muat	473,432	136,899	27,487	16,580	21,118	49,710	725,226
		B + M	474,657	138,597	50,992	16,580	24,920	55,916	761,662

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.9 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi  
Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri											Jumlah
			Pupuk	Semen	Baja/Besi Beton	Aspal	Timah	Aluminium	Batu Bara	Pasir Kwarsa	Pasir Besi	Kayu Gergajian		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1.	Tanjung Perak	Impor	770,794	-	1,242,273	11,974	-	35,098	-	-	-	-	-	2,060,139
		Ekspor	-	-	366,451	-	-	-	-	-	-	-	-	366,451
		I + E	770,794	-	1,608,724	11,974	-	35,098	-	-	-	-	-	2,426,590
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	714
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	734	
	Jumlah	Impor	696,474	-	1,142,995	10,915	-	35,098	-	-	-	-	-	1,885,502
		Ekspor	74,320	-	430,779	1,059	-	-	-	-	-	-	-	506,872
		I + E	696,474	-	1,509,446	10,915	-	35,098	-	-	-	-	-	2,252,667

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.10 Arus Kelompok Bahan Strategis Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi

Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri										Jumlah
			Pupuk	Semen	Baja/Besi Beton	Aspal	Timah	Aluminium	Batu Bara	Pasir Kwarsa	Pasir Besi	Kayu Gergajian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Tanjung Perak	Bongkar	529,901	550,355	14,218	32,061	4,001	4,002	7,831	-	57,263	131,148	1,330,780
		Muat	143,903	23,858	288,426	12,769	-	-	-	-	1,000	2,095	472,051
		B + M	673,804	574,213	302,644	44,830	4,001	4,002	7,831	-	58,263	133,243	1,802,831
2.	Gresik	Bongkar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Muat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tanjung Wangi	Bongkar	339,033	309,545	-	14,665	-	-	-	-	-	-	663,243
		Muat	5,381	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,381
		B + M	344,414	309,545	-	14,665	-	-	-	-	-	-	668,624
4.	Probolinggo	Bongkar	-	-	-	-	-	-	803	-	-	4,143	4,946
		Muat	-	-	-	-	-	-	-	9,843	-	329	10,172
		B + M	-	-	-	-	-	-	803	9,843	-	4,472	15,118
	Jumlah	Bongkar	868,934	859,900	14,218	46,726	4,001	4,002	8,634	-	57,263	135,291	1,998,969
		Muat	149,284	23,858	288,426	12,769	-	-	-	-	1,000	2,424	487,604
		B + M	1,018,218	883,758	302,644	59,495	4,001	4,002	8,634	9,843	58,263	137,715	2,486,573

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.11 Arus Kelompok Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi  
Tahun 2008**

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri					Jumlah
			Crude Oil	BBM	Gas/LNG	Barang Lain	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Impor Eksports I + E	- 3,350 3,350	95,641 - 95,641	- 240,402 240,402	- - -	95,641 243,752 339,393	
2.	Gresik	Impor Eksports I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	
3.	Tanjung Wangi	Impor Eksports I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	
4.	Probolinggo	Impor Eksports I + E	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	
	Jumlah	Impor Eksports I + E	- 3,350 3,350	95,641 - 95,641	- 240,402 240,402	- - -	95,641 243,752 339,393	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.12 Arus Kelompok Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi  
Tahun 2008**

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri					Jumlah
			Crude Oil	BBM	Gas/LNG	Barang Lain	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar Muat B + M	55,947 11,958 67,905	96,259 65,768 162,027	- 4,213 4,213	- - -	152,206 81,939 234,145	
2.	Gresik	Bongkar Muat B + M	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	
3.	Tanjung Wangi	Bongkar Muat B + M	- - -	775,342 348,484 1,123,826	- - -	- - -	775,342 348,484 1,123,826	
4.	Probolinggo	Bongkar Muat B + M	- - -	- - -	- - -	- - -	- - -	
	Jumlah	Bongkar Muat B + M	55,947 11,958 67,905	871,601 414,252 1,285,853	- 4,213 4,213	- - -	927,548 430,423 1,357,971	

Sumber Data : Laporan simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

Tabel 3.13 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi  
 Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri														
			Kopi	Tembakau	Teh	Karet	Minyak Sawit	Garmen	Elektronik	Furnitur	Barang Kerajinan	Kayu Lapis	Ikan	Udang	Hasil laut Lainnya	Barang Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1.	Tanjung Perak	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.753
		Ekspor	-	-	-	-	207,760	-	-	-	-	-	-	-	-	-	264,590
		I + E	-	-	-	-	207,760	-	-	-	-	58,583	-	-	-	-	266,343
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,851	-	-	-	4,851
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,851	-	-	-	4,851
4.	Probolinggo	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,108	-	-	-	2,108
		Ekspor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		I + E	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,108	-	-	-	2,108
	Jumlah	Impor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,753	6,959	-	-	-	8,712
		Ekspor	-	-	-	-	-	207,760	-	-	-	56,830	-	-	-	-	264,590
		I + E	-	-	-	-	-	207,760	-	-	-	58,583	6,959	-	-	-	273,302

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III



Tabel 3.14 Arus Kelompok Bahan Non Migas Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi  
Tahun 2008

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri															Jumlah
			Kopi	Tembakau	Teh	Karet	Minyak Sawit	Garment	Elektronik	Furnitur	Barang Kerajinan	Kayu Lapis	Ikan	Udang	Hasil laut Lainnya	Barang Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar Muat	-	-	-	-	1,104,609	8,856	-	-	21,903	218,991	427	-	-	-	-	1,354,786
		B + M	-	-	-	-	66,210	-	-	-	-	9,412	-	-	4,030	-	-	79,652
2.	Gresik	Bongkar Muat	-	-	-	-	1,170,819	8,856	-	-	21,903	228,403	427	-	-	4,030	-	1,434,438
3.	Tanjung Wangi	Bongkar Muat	-	-	-	-	12,306	-	-	-	-	2,596	12,931	-	59	-	15,084	42,976
		B + M	-	-	-	-	12,306	-	-	-	-	2,596	69	-	636	-	14,383	15,088
4.	Probolinggo	Bongkar Muat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,583	23,037	-	26,099	-	130,604	182,223
		B + M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,583	23,037	-	1,010	-	11,140	12,150
	Jumlah	Bongkar Muat B + M	-	-	-	-	1,116,915	8,856	-	-	21,903	224,170	36,395	-	26,158	-	145,688	1,580,085
			-	-	-	-	66,210	-	-	-	-	9,412	69	-	5,676	-	25,523	106,890
			-	-	-	-	1,183,125	8,856	-	-	21,903	233,582	36,464	-	31,834	-	171,211	1,686,975

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.15 Arus Barang Pelayaran Luar Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)**  
**Tahun 2008**

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Luar Negeri					Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Impor	483,041	2,060,139	95,641	1,753	2,640,574	
		Ekspor	-	366,451	243,752	264,590	874,793	
		I + E	483,041	2,426,590	339,393	266,343	3,515,367	
2.	Gresik	Impor	-	-	-	-	-	
		Ekspor	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Impor	-	-	-	4,851	4,851	
		Ekspor	-	-	-	-	-	
		I + E	-	-	-	4,851	4,851	
4.	Probolinggo	Impor	-	20	-	2,108	2,128	
		Ekspor	-	714	-	-	714	
		I + E	-	734	-	2,108	2,842	
Jumlah	Jumlah	Impor	483,041	2,060,159	95,641	8,712	2,647,553	
		Ekspor	-	367,165	243,752	264,590	875,507	
		I + E	483,041	2,427,324	339,393	273,302	3,523,060	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.16 Arus Barang Pelayaran Dalam Negeri Menurut Jenis Komoditi (Ton)**  
**Tahun 2008**

No	Pelabuhan	Kegiatan	Pelayaran Dalam Negeri					Jumlah
			Bahan Pokok	Bahan Strategis	Migas	Non Migas	(9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
1.	Tanjung Perak	Bongkar	36,411	1,330,780	152,206	1,354,786	2,874,183	
		Muat	619,579	472,051	81,939	79,652	1,253,221	
2.	Gresik	B + M	655,990	1,802,831	234,145	1,434,438	4,127,404	
		Bongkar	-	-	-	-	-	
3.	Tanjung Wangi	Muat	-	-	-	-	-	
		B + M	-	-	-	-	-	
4.	Probolinggo	Bongkar	105,600	663,243	775,342	42,976	1,481,561	
		Muat	105,600	5,381	348,484	15,088	474,553	
4.	Probolinggo	B + M	105,600	668,624	1,123,826	58,064	1,956,114	
		Bongkar	25	4,946	-	182,323	187,294	
4.	Probolinggo	Muat	47	10,172	-	12,150	22,369	
		B + M	72	15,118	-	194,473	209,663	
4.	Probolinggo	Bongkar	36,436	1,998,969	927,548	1,580,085	4,543,038	
		Muat	725,226	487,604	430,423	106,890	1,750,143	
4.	Probolinggo	B + M	761,662	2,486,573	1,357,971	1,686,975	6,293,181	
		Bongkar	36,436	1,998,969	927,548	1,580,085	4,543,038	
4.	Probolinggo	Muat	725,226	487,604	430,423	106,890	1,750,143	
		B + M	761,662	2,486,573	1,357,971	1,686,975	6,293,181	

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.17 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang  
di Pelabuhan diusahakan di Jawa Timur  
Tahun 2008**

No.	Pelabuhan	Barang										
		Penumpang			Pelayaran Dalam Negeri						Pelayaran Luar Negeri	
		Kapal	Debarkasi	Embarkasi	Kapal	Bongkar (ton)	Muat (ton)	Kapal	Ekspor (ton)	Impor (ton)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)		
1.	Tanjung Perak	1,458	569,690	585,090	11,857	5,465,476	2,670,158	907	1,381,437	5,964,683		
2.	Gresik	-	74,100	72,440	-	-	-	-	-	-		
3.	Tanjung Wangi	42	4,643	5,148	-	-	-	-	-	-		
4.	Proboinggo	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	2008	1,500	648,433	662,678	11,857	5,465,476	2,670,158	907	1,381,437	5,964,683		

Sumber Data : Laporan Simoppel PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 3.18 : Kegiatan Bongkar Muat Barang dan Penumpang  
di Pelabuhan Tidak Diusahakan di Jawa Timur  
Tahun 2008**

No	Kab. / Kota	Pelabuhan	Barang			Penumpang			
			Kapal (unit)	Bongkar (ton)	Muat (ton)	Kapal (unit)	Debarkasi (orang)	Embarkasi (orang)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
1	Kab. Banyuwangi	Ketapang	7,552	404,499	714,405	7,552	2,354,763	2,500,958	
2	Kab. Situbondo	Kalbut	3,742	16,823,885	3,962,481	1,422	34,184	36,174	
3		Panarukan	1,107	14,294	4,990	-	-	-	
4	Kab. Lamongan	Brondong	587	542	9,362	-	-	-	
5	Kab. Gresik	P. Bawean	676	9,773	2,153	206	43,593	35,388	
6	Kab. Bangkalan	Telagabiru	336	-	210	-	-	-	
7		Sapulu	373	-	1,312	-	-	-	
8	Kab. Pamekasan	Branta	579	2,593	177,297	3	130	127	
9	Kab. Sumenep	Masalembo	1,207	771	3,105	1,123	7,205	8,549	
10		Sapudi	360	9,504	9,217	359	11,998	12,447	
11		P. Raas	384	881	789	383	6,769	6,863	
12		Sapeken	1,085	12,233	4,806	972	5,417	6,291	
13		Kangean	467	9,104	1,207	467	14,980	20,162	
14		Kalianget	1,773	2,334	223,102	42	40,011	49,195	
15	Kota Pasuruan	Pasuruan	271	54,960	205	-	-	-	
			2008	20,499	17,345,373	5,114,640	12,529	2,519,050	2,676,154
			2007	17,166	21,007,745	123,196,415	10,959	897,708	905,565
			2006	23,499	18,901,384	9,334,841	12,077	1,349,472	1,316,785
			2005	4,831	6,032,190	201,380	1,459	149,892	132,187
			2004	22,420	8,144,326	237,190	9,082	403,480	361,974
			2003	4,713	19,362,986	478,604	1,552	89,603	94,671
			2002	6,985	2,455,716	65,310	2,906	131,160	117,240

Sumber Data : Laporan Simoppel Tk. II PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III

**Tabel 4.1 : Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandara Juanda  
Menurut Bulan (Unit) Tahun 2008**

Bulan	Pesawat Terbang				
	Internasional		Domestik		Lokal
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	412	412	3,047	3,044	93
Pebruari	333	333	2,954	2,950	249
Maret	351	351	3,085	3,085	217
April	353	354	2,819	2,820	306
Mei	353	354	2,958	2,959	213
Juni	346	346	2,940	2,940	145
Juli	391	391	3,213	3,213	188
Agustus	381	379	2,938	2,938	250
September	372	372	2,852	2,852	198
Oktober	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-
Desember	390	390	3,256	3,266	232
<b>2008</b>	<b>3,682</b>	<b>3,682</b>	<b>30,062</b>	<b>30,067</b>	<b>2,091</b>
<b>2007</b>	<b>4,104</b>	<b>4,099</b>	<b>37,467</b>	<b>37,428</b>	<b>2,103</b>
<b>2006</b>	<b>4,216</b>	<b>4,212</b>	<b>39,053</b>	<b>38,705</b>	<b>2,006</b>
<b>2005</b>	<b>3,547</b>	<b>3,548</b>	<b>38,227</b>	<b>38,227</b>	<b>2,335</b>

*Sumber : PT. Angkasa Pura II*

Tabel 4.2 : Arus Penumpang Angkutan Udara di Bandara Juanda  
Menurut Bulan (Orang) Tahun 2008

Bulan	Penumpang					
	Internasional		Transit	Domestik		Transit
	Datang	Berangkat		Datang	Berangkat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	69,698	36,783	2,033	346,055	328,446	40,251
Pebruari	33,494	30,831	1,762	308,714	282,242	34,825
Maret	37,136	36,016	2,335	333,249	310,829	42,659
April	37,074	33,293	2,702	301,165	275,959	44,415
Mei	36,230	34,617	2,770	318,660	218,806	48,122
Juni	44,380	41,212	2,300	304,289	281,428	51,882
Juli	43,419	40,251	2,359	330,681	313,235	52,015
Agustus	40,806	37,648	1,839	327,916	298,881	54,229
September	39,136	34,031	2,008	250,660	221,823	35,353
Oktober	0	0	0	0	0	0
November	0	0	0	0	0	0
Desember	69,237	46,024	1,742	291,032	309,608	47,439
<b>2008</b>	<b>450,610</b>	<b>370,706</b>	<b>21,850</b>	<b>3,112,421</b>	<b>2,841,257</b>	<b>451,190</b>
2007	480,570	456,984	18,479	3,907,031	3,572,705	488,653
2006	389,614	413,615	14,700	3,838,795	3,518,814	493,790
2005	426,138	363,295	22,559	3,432,835	3,236,161	526,556

Sumber : PT. Angkasa Pura II

**Tabel 4.3 : Bongkar Muat Barang di Bandara Juanda  
Menurut Bulan (Kg) Tahun 2008**

Bulan	Bagasi		Kargo		Pos/I
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	4,451,060	3,288,683	2,121,400	2,754,717	57,467
Pebruari	3,188,567	2,981,555	2,055,790	2,450,665	53,612
Maret	2,864,797	2,325,979	2,187,368	2,551,942	81,967
April	2,727,749	2,496,804	2,231,512	2,272,192	73,632
Mei	3,191,375	2,914,227	2,597,306	2,496,929	85,355
Juni	3,432,846	3,149,367	2,155,366	2,635,629	81,980
Juli	3,475,756	3,386,190	2,375,384	2,531,016	108,093
Agustus	3,265,551	3,114,234	2,564,922	2,490,656	88,346
September	2,738,351	2,427,254	2,074,977	2,075,914	81,936
Oktober	-	-	-	-	-
November	-	-	-	-	-
Desember	3,935,171	2,866,020	2,187,714	2,615,264	81,365
<b>2008</b>	<b>33,271,223</b>	<b>28,950,313</b>	<b>22,551,739</b>	<b>24,874,924</b>	<b>793,753</b>
2007	40,809,108	37,884,394	26,641,659	30,828,477	713,034
2006	37,322,919	35,647,885	27,653,660	30,226,217	644,569
2005	33,329,605	32,679,708	39,339,609	38,115,916	709,353

*Sumber : PT. Angkasa Pura II*



<b>Paket</b>
<b>Muat</b>
(7)

38,158

35,422

77,307

62,986

96,218

77,241

89,428

82,031

78,743

-

-

60,632

---

**698,166**

404,302

445,519

---

427,084

Tabel 5.1

Kantor Pos Indonesia Menurut Jenis Kantor  
Tahun 2007 - 2008

Kabupaten/Kota	2007			2008		
	KPRK	KPCD	KPCL	KPRK	KPCD	KPCL
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten :</b>						
01. Pacitan	-	1	3	-	1	3
02. Ponorogo	1	-	13	1	-	13
03. Trenggalek	-	1	9	-	1	9
04. Tulungagung	1	1	16	1	1	16
05. Blitar	-	1	16	-	1	16
06. Kediri	1	2	14	1	2	14
07. Malang	1	3	23	1	3	23
08. Lumajang	1	-	12	1	-	12
09. Jember	1	6	21	1	6	21
10. Banyuwangi	1	1	17	1	1	17
11. Bondowoso	1	-	10	1	-	10
12. Situbondo	1	-	12	1	-	12
13. Probolinggo	-	-	15	-	-	15
14. Pasuruan	-	3	13	-	3	13
15. Sidoarjo	1	2	17	1	2	17
16. Mojokerto	-	-	13	-	-	13
17. Jombang	1	-	17	1	-	17
18. Nganjuk	1	-	17	1	-	17
19. Madiun	-	-	13	-	-	13
20. Magetan	1	-	9	1	-	9
21. Ngawi	1	-	13	1	-	13
22. Bojonegoro	1	-	11	1	-	11
23. Tuban	1	-	11	1	-	11
24. Lamongan	1	-	11	1	-	11
25. Gresik	1	2	11	1	2	11
26. Bangkalan	1	-	13	1	-	13
27. Sampang	-	1	6	-	1	6
28. Pamekasan	1	-	7	1	-	7
29. Sumenep	1	-	14	1	-	14
<b>Kota :</b>						
71. Kediri	1	5	-	1	5	-
72. Blitar	1	1	-	1	1	-
73. Malang	1	12	-	1	12	-
74. Probolinggo	1	1	-	1	1	-
75. Pasuruan	1	-	-	1	-	-
76. Mojokerto	1	-	-	1	-	-
77. Madiun	1	4	1	1	4	1
78. Surabaya	2	42	-	2	42	-
<b>Jawa Timur</b>	<b>30</b>	<b>89</b>	<b>378</b>	<b>30</b>	<b>89</b>	<b>378</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 5.2

Giro dan Cek Pos yang Diterima dan Dibayar  
Tahun 2008

Kabupaten/Kota	Diterima		Dibayar	
	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kabupaten :</b>				
01. Pacitan	1.92	22.90	0.66	9.31
02. Ponorogo	5.48	42.52	1.89	17.29
03. Trenggalek	0.59	0.09	5.39	0.22
04. Tulungagung	2.34	0.31	16.16	1.57
05. Blitar	-	-	-	3.18
06. Kediri	1.84	64.73	3.01	34.68
07. Malang	-	-	-	189.98
08. Lumajang	0.90	3.49	1.24	0.74
09. Jember	5.52	95.60	11.21	103.76
10. Banyuwangi	6.20	37.60	1.99	1.22
11. Bondowoso	5.50	35.58	7.20	5.12
12. Situbondo	1.50	15.40	1.80	0.91
13. Probolinggo	0.84	39.59	4.13	31.29
14. Pasuruan	1.80	12.16	2.95	34.73
15. Sidoarjo	4.50	42.51	76.30	53.69
16. Mojokerto	6.50	25.01	7.50	44.15
17. Jombang	5.30	44.55	7.35	31.02
18. Nganjuk	6.80	107.36	2.60	2.53
19. Madiun	7.52	91.19	6.25	17.45
20. Magetan	25.42	65.97	5.23	12.51
21. Ngawi	2.45	17.06	1.20	2.13
22. Bojonegoro	1.25	51.29	2.12	0.39
23. Tuban	1.50	61.55	2.54	0.47
24. Lamongan	1.42	20.88	0.35	20.42
25. Gresik	1.60	22.26	38.53	425.74
26. Bangkalan	1.75	7.35	0.45	0.09
27. Sampang	1.20	4.90	0.21	0.06
28. Pamekasan	2.11	96.05	0.87	12.07
29. Sumenep	18.80	71.29	4.85	31.87
<b>Kota :</b>				
71. Kediri	2.76	97.09	4.51	52.02
72. Blitar	-	-	-	42.12
73. Malang	3.03	-	-	321.16
74. Probolinggo	1.26	59.39	6.19	46.93
75. Pasuruan	2.10	18.24	4.60	52.10
76. Mojokerto	2.48	58.36	29.54	9.67
77. Madiun	10.25	136.79	12.20	56.18
78. Surabaya	14.19	596.00	1,413.22	414.68
<b>Jawa Timur</b>	<b>158.62</b>	<b>2,065.04</b>	<b>1,684.23</b>	<b>2 083,44</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 5.3  
 Tabanas yang Ditabung dan yang Dibayarkan Kembali  
 Tahun 2008

Kabupaten/Kota	Penabungan		Pembayaran	
	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kabupaten :</b>				
01. Pacitan	-	-	-	-
02. Ponorogo	-	-	5.00	-
03. Trenggalek	11.61	5.81	1.78	0.89
04. Tulungagung	17.42	6.71	2.67	1.34
05. Blitar	1.10	0.31	0.35	0.24
06. Kediri	41.26	3.94	28.78	10.07
07. Malang	65.25	10.12	8.80	4.40
08. Lumajang	3.23	0.32	1.04	0.58
09. Jember	1.52	4.55	1.97	1.20
10. Banyuwangi	3.78	1.89	5.11	2.56
11. Bondowoso	15.88	9.78	7.97	3.99
12. Situbondo	29.28	10.64	4.51	5.66
13. Probolinggo	15.88	7.94	4.51	2.25
14. Pasuruan	32.62	11.31	7.97	3.98
15. Sidoarjo	23.75	7.88	16.44	8.22
16. Mojokerto	8.51	4.25	8.64	4.32
17. Jombang	25.22	8.61	10.64	5.32
18. Nganjuk	22.09	6.04	5.16	2.58
19. Madiun	17.28	8.64	7.20	3.60
20. Magetan	32.40	7.20	4.90	2.45
21. Ngawi	37.26	8.06	5.64	2.82
22. Bojonegoro	15.81	3.90	7.96	3.98
23. Tuban	17.39	4.30	9.56	4.78
24. Lamongan	14.00	7.00	1.39	0.69
25. Gresik	6.94	3.47	4.92	2.46
26. Bangkalan	2.22	1.11	3.37	1.69
27. Sampang	0.74	0.37	1.12	0.56
28. Pamekasan	15.24	7.62	5.51	2.76
29. Sumenep	30.74	5.37	17.07	8.54
<b>Kota :</b>				
71. Kediri	43.32	11.66	30.31	15.11
72. Blitar	1.54	8.44	0.50	0.33
73. Malang	84.37	18.09	13.22	6.60
74. Probolinggo	29.49	14.75	8.37	4.18
75. Pasuruan	60.58	8.29	14.79	7.40
76. Mojokerto	12.76	6.38	12.96	6.48
77. Madiun	25.92	10.96	10.80	5.40
78. Surabaya	68.70	21.35	20.72	10.36
<b>Jawa Timur</b>	<b>835.08</b>	<b>257.05</b>	<b>301.52</b>	<b>147.77</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 5.4  
 Wesel Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima  
 Tahun 2008

Kabupaten/Kota	Dikirim		Diterima	
	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)	Jumlah (000)	Nilai (000 000 000 Rp)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kabupaten :</b>				
01. Pacitan	4.64	1.39	50.26	15.09
02. Ponorogo	6.96	2.09	75.39	22.62
03. Trenggalek	2.42	0.72	3.92	1.18
04. Tulungagung	7.25	2.17	11.77	3.53
05. Blitar	4.90	5.33	9.22	27.66
06. Kediri	12.67	3.80	94.70	28.41
07. Malang	48.25	11.71	92.90	41.80
08. Lumajang	4.56	1.82	50.05	20.02
09. Jember	18.21	7.28	111.41	44.56
10. Banyuwangi	27.90	6.16	86.60	34.64
11. Bondowoso	3.55	1.42	30.15	12.06
12. Situbondo	10.34	4.26	28.19	11.27
13. Probolinggo	7.49	3.00	41.76	20.88
14. Pasuruan	7.70	3.08	80.06	32.02
15. Sidoarjo	17.51	3.88	20.64	9.29
16. Mojokerto	6.41	2.88	33.64	15.06
17. Jombang	6.23	2.81	51.19	23.04
18. Nganjuk	11.83	2.32	103.39	46.52
19. Madiun	19.54	3.79	46.61	20.97
20. Magetan	12.69	3.71	198.84	89.48
21. Ngawi	4.85	2.44	57.08	54.63
22. Bojonegoro	8.19	3.69	66.98	30.14
23. Tuban	10.65	4.42	87.08	39.79
24. Lamongan	7.29	3.28	46.41	20.88
25. Gresik	17.88	3.05	32.58	14.66
26. Bangkalan	3.74	1.92	17.82	8.02
27. Sampang	3.74	1.68	17.82	8.02
28. Pamekasan	55.66	4.05	18.87	8.49
29. Sumenep	48.26	3.72	116.67	58.33
<b>Kota :</b>				
71. Kediri	19.00	5.70	142.05	42.61
72. Blitar	7.23	5.43	13.62	40.82
73. Malang	72.37	10.57	139.35	62.71
74. Probolinggo	11.23	4.49	62.64	31.32
75. Pasuruan	11.54	4.62	96.07	48.03
76. Mojokerto	9.61	4.32	50.19	22.59
77. Madiun	45.59	8.51	108.76	48.94
78. Surabaya	91.89	21.35	75.43	33.94
<b>Jawa Timur</b>	<b>670.06</b>	<b>166.87</b>	<b>2 370,09</b>	<b>1 094,02</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 5.5  
Paket Pos Dalam dan Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima  
Tahun 2008

Kabupaten/Kota	Dikirim (000)	Diterima (000)
[1]	[2]	[3]
<b>Kabupaten :</b>		
01. Pacitan	10.58	5.33
02. Ponorogo	18.61	17.77
03. Trenggalek	8.59	1.77
04. Tulungagung	21.98	5.90
05. Blitar	20.55	10.40
06. Kediri	24.81	21.52
07. Malang	34.26	20.80
08. Lumajang	16.81	19.86
09. Jember	34.40	30.96
10. Banyuwangi	18.77	14.77
11. Bondowoso	12.46	3.40
12. Situbondo	14.33	7.47
13. Probolinggo	14.57	10.18
14. Pasuruan	26.37	9.00
15. Sidoarjo	222.26	1.78
16. Mojokerto	20.76	61.16
17. Jombang	18.79	6.81
18. Nganjuk	19.71	10.13
19. Madiun	18.72	10.44
20. Magetan	17.42	12.16
21. Ngawi	14.81	10.33
22. Bojonegoro	19.13	8.59
23. Tuban	26.78	12.03
24. Lamongan	18.61	10.48
25. Gresik	24.51	1.44
26. Bangkalan	11.74	12.56
27. Sampang	9.39	3.77
28. Pamekasan	17.11	6.86
29. Sumenep	19.15	0.26
<b>Kota :</b>		
71. Kediri	23.61	53.80
72. Blitar	28.19	15.60
73. Malang	56.38	31.19
74. Probolinggo	27.32	16.28
75. Pasuruan	29.26	15.00
76. Mojokerto	17.94	101.94
77. Madiun	31.20	17.41
78. Surabaya	181.77	21.51
<b>Jawa Timur</b>	<b>1,151.67</b>	<b>607.54</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

Tabel 5.6

Surat Pos Dalam dan Luar Negeri Yang Dikirim dan Diterima  
Tahun 2008

Kabupaten/Kota	Dalam Negeri		Luar Negeri	
	Dikirim (000)	Diterima (000)	Dikirim (000)	Diterima (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kabupaten :</b>				
01. Pacitan	114.37	104.72	20.26	16.93
02. Ponorogo	254.16	261.80	50.64	42.32
03. Trenggalek	111.32	27.78	9.80	2.66
04. Tulungagung	139.15	69.45	21.77	6.65
05. Blitar	305.84	142.47	4.60	16.69
06. Kediri	436.91	356.16	11.50	41.73
07. Malang	758.72	952.99	28.80	55.02
08. Lumajang	268.23	137.81	8.57	8.10
09. Jember	268.58	221.00	15.86	12.52
10. Banyuwangi	177.62	343.84	4.45	3.70
11. Bondowoso	87.85	50.63	11.46	0.30
12. Situbondo	217.45	167.21	3.40	0.95
13. Probolinggo	212.75	293.27	7.88	4.69
14. Pasuruan	256.59	387.99	18.91	25.56
15. Sidoarjo	325.17	475.56	31.72	4.80
16. Mojokerto	223.13	165.40	10.77	1.56
17. Jombang	242.78	407.30	7.59	16.02
18. Nganjuk	100.46	203.03	0.65	0.37
19. Madiun	203.48	258.83	14.86	0.55
20. Magetan	144.44	204.25	12.11	3.28
21. Ngawi	93.89	122.55	7.27	1.97
22. Bojonegoro	107.61	160.44	13.75	0.91
23. Tuban	96.85	128.35	11.00	0.73
24. Lamongan	248.07	393.34	6.42	9.29
25. Gresik	375.87	1 007.85	10.19	14.30
26. Bangkalan	210.14	258.31	1.67	1.46
27. Sampang	107.77	121.00	1.67	0.78
28. Pamekasan	91.14	152.06	5.81	0.09
29. Sumenep	89.72	195.14	1.36	1.37
<b>Kota :</b>				
71. Kediri	505.36	534.25	17.25	62.60
72. Blitar	328.49	213.70	10.35	25.04
73. Malang	1 138.07	1 429.48	43.20	82.53
74. Probolinggo	354.59	488.78	13.14	7.82
75. Pasuruan	384.89	581.98	28.36	38.34
76. Mojokerto	301.40	248.98	15.96	1.73
77. Madiun	355.22	388.24	22.29	0.82
78. Surabaya	3 189.30	1 780.66	93.63	35.62
<b>Jawa Timur</b>	<b>12 828.37</b>	<b>13 435.65</b>	<b>598.88</b>	<b>594.74</b>

Sumber : PT. Pos Indonesia Jawa Timur, Kantor Wilayah Usaha Pos VII Jawa Timur

<https://jatim.bps.go.id>